

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *TEAM GAMES TOURNAMENT*
DI KELAS II SDN 101797 DELI TUA
KAB. DELI SERDANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas - Tugas Dan Memenuhi
Syarat - Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Agama Islam*

OLEH :

**JAMLIAH
NPM.1401020128P**

Program Studi Pendidikan Agama Islam



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
M E D A N
2 0 1 7**

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *TEAM GAMES TOURNAMENT*
DI KELAS II SDN 101797 DELI TUA
KAB. DELI SERDANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi
Syarat- syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Agama Islam*

OLEH

**JAMLIAH
NPM. 1401020128P**

Program Studi Pendidikan Agama Islam

PEMBIMBING

Drs. Zulkarnein Lubis, M.A

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
M E D A N
2 0 1 7**

ABSTRAK

Jamliah. NPM: 140120128P. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pai Melalui Model Pembelajaran *Team Games Tournament* Di Kelas II SDN 101797 Deli Tua Kab. Deli Serdang

Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah. Khusus dalam penelitian ini, tujuan di lakukan penelitian tindakan kelas adalah untuk: Meningkatkan Hasil belajar pendidikan Agama Islam siswa melalui model pembelajarana *Team Games Tournament* (TGT). Meningkatkan minat belajar dan motivasi siswa melalui model pembelajarana *Team Games Tournament* (TGT). Guru dapat meningkatkan strategi dan kualitas pembelajaran. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II SDN 10179 Deli Tua Kab. Deli Serdang tahun pelajaran 2016-2017. Dengan jumlah siswa sebanyak 24 orang, terdiri dari 12 orang siswa laki-laki dan 12 orang siswa perempuan.

Penelitian ini bersifat kolaboratif antara peneliti, guru dan kepala sekolah. Prosedur penelitian di lakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk mendapatkan data dan analisis melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Pelaksanaan penelitian di lakukan melalui 2 siklus yang di rancang secara sistematis dengan beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Dari hasil penelitian tindakan kelas (PTK) siklus 1 sampai siklus 2 dapat di lihat bahwa adanya peningkatan hasil belajar pendidikan agama islam siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) yaitu pada siklus 1 hasil belajar siswa dari 33.33 %, menjadi 45.83% dan meningkat lagi pada siklus 2 yaitu 75.00%. Dari hasil observasi siklus 1 sampai siklus 2 maka model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam Siswa.

Kata kunci: Belajar, *Team Games Tournament* (TGT), PAI.

ABSTRACT

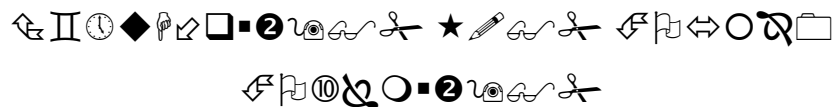
Jamliah. NPM: 140120128P. Efforts to Improve Learning Outcomes Pai Through Learning Model Team Games Tournament In Class II SDN 101 797 Deli Tua Kab. Deli Serdang.

Classroom action research aims to improve and enhance the quality of learning and help to empower teachers to solve learning problems in school. Specialized in the research, the purpose in doing action research are to: Improve learning outcomes Islamic education students through a learning model Team Games Tournament (TGT). Increasing interest in learning and motivation of students through learning model Team Games Tournament (TGT). Teachers can improve the quality of teaching strategies and .Subjek this study was grade II SDN 10179 Old Kab.Deli Deli Serdang in the academic year 2016-2017. With the number of students as many as 24 people, consisting of 12 male students and 12 female students.

This research is a collaboration between researchers, teachers and principals. The procedure of research done by using qualitative and quantitative approaches to get the data and analysis through observation, interviews and documentation. Implementation of research done through two cycles that are systematically designed with several stages of the planning, implementation, observation and reflection. From the results of classroom action research (PTK) cycle 1 to cycle 2 can be seen that the improvement of learning outcomes Islamic religious education students by applying the learning model Team Games Tournament (TGT) that is in cycle 1 student learning outcomes from 33.33% to 45.83% and increased again in cycle 2, namely 75.00%. From the observation of cycle 1 to cycle 2, the learning model Team Games Tournament (TGT) to improve learning outcomes Students Islamic education.

Keywords: Learning, Team Games Tournament (TGT), PAI.

KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan yang ditetapkan dalam rangka memperoleh gelar sarjana Pendidikan Islam di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengangkat derajat ummatnya dari alam yang penuh kebobrokan moral kealam yang terang benderang yang dihiasi cahaya iman dan islam.

Adapun judul dari skripsi ini adalah **“UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *TEAM GAMES TOURNAMENT* DI KELAS II SDN 101797 DELI TUA KAB. DELI SERDANG”**. Skripsi ini disusun sebagai bukti bahwa mahasiswa telah mampu mengembangkan ilmu dan teori yang selama ini didapat pada perkuliahan ke dalam bentuk nyata dengan membuat satu program sederhana yang berhubungan dengan bidang ilmu yang ditekuni. Dalam hal ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari nilai kesempurnaan, baik dari segi penulisan isi, bahasa, maupun dari segi penulisannya. Hal ini karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki.

Dalam penyelesaian penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan maupun arahan dari berbagai pihak, terutama sekali kepada orang tua penulis ayahanda ___ dan Ibunda ___ yang telah membesarkan, mendidik, menasehati serta selalu memotifasi, memberi semangat dan do'a sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Ucapan yang tak terhingga dan terima kasih yang sebesar- besarnya Penulis sampaikan kepada:

1. Suami tercinta ___ dan anak tersayang _____ yang telah banyak memberi dukungan, spirit serta nasehat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Agussani M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Dekan FAI UMSU Bapak Dr.Muhammad Qorib, MA Wakil Dekan I Bapak Zailani, MA dan Wakil Dekan III FAI Bapak Munawir Pasaribu, MA
4. Ketua jurusan FAI Bapak Robie Fanreza,S.Pd, M.Pd dan sekretaris jurusan Ibu Widya Masitah M.Psi yang memberikan izin dalam penulisan skripsi ini.
5. Pembimbing Bapak Drs.Zulkarnein Lubis, M.A yang telah memberikan arahan dan bimbingan yang terbaik kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
6. Keluarga Besar SD NEGERI 101797 Kec. Deli Serdang dan Dewan Guru yang telah membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi ini.
7. Pihak Biro Bapak Sulpan Lubis, SH dan Bapak Saufi Ibrahim, S.Kom,dan ibu Fatimah Sari S.Pd.I yang telah banyak membantu dalam bidang Akademik.
8. Sahabat penulis yang sama - sama berjuang untuk dapat menyelesaikan studi, yang selalu setia dalam suka dan duka, yang memberi inspirasi, dukungan, semangat yang luar biasa .

Akhirnya penulis ucapkan terima kasih kepada seluruhnya yang telah berjasa dalam penulisan skripsi ini. Semoga Allah membalasnya dengan pahala yang berlipat ganda. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang. Amin.

Medan, Februari 2017

Hormat Penulis

JAMLIAH

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRAC	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR DIAGRAM	viii
DAFTAR GRAFIK	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Perumusan Masalah	3
D. Cara Pemecahan Masalah	3
E. Hipotesis Tindakan	4
F. Tujuan Penelitian Tindakan kelas.....	5
G. Manfaat Penelitian	5
BAB II: LANDASAN TEORI	7
A. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam	7
1. Pengertian Hasil Belajar	7
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	9
3. Pendidikan Agama Islam	10
B. Metode pembelajaran <i>Team Games Tournament</i> (TGT).....	11
1. Pengertian Metode pembelajaran <i>Team Games Tournament</i> (TGT).....	11
2. Komponen <i>Team Games Tournament</i>	13
3. Langkah-langkah pembelajaran <i>Team Games Tournament</i>	14

C. Penelitian Yang Relevan.....	15	
BAB III: METODOLOGI PENELITIAN	16	
A. Setting Penelitian	16	
1. Tempat Penelitian.....	16	
2. Waktu Penelitian	16	
3. Jenis Penelitian	16	14
B. Persiapan Penelitian Tindakan Kelas	16	
C. Subjek Penelitian	17	
D. Sumber Data.....	17	
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	18	
F. Indikator Kinerja.....	20	
G. Analisis Data.....	20	
H. Prosedur Penelitian	21	
I. Personalia Penelitian.....	27	
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL	28	
A. Latar belakang objek penelitian	28	25
a. Data Kelas	28	
B. Paparan data	28	
1. Pra siklus	28	
2. Siklus I.....	32	
3. Siklus II	40	
C. Refleksi Masing-Masing Siklus.....	46	
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	48	
A. Kesimpulan	48	
B. Saran	49	
DAFTAR PUSTAKA	50	
LAMPIRAN-LAMPIRAN		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		

DAFTAR TABEL

TABEL	1:Daftar Nama Siswa	17
TABEL	2.Daftar Nama Teman Sejawat Atau Kolabolator	18
TABEL	3. Personalia penelitian	25
TABEL	4 .Data Kelas II	28
TABEL	5. Data nilai siswa pada saat pra siklus	30
TABEL	6. Pembagian kelompok belajar sesuai tingkat kemampuan siswa	33
TABEL	7. Hasil Poin Kelompok Pada Tournament Siklus I	36
TABEL	8 Data nilai siswa pada saat siklus I.....	37
TABEL	9.Hasil Poin Kelompok Tournament Siklu Ii.....	42
TABEL	10 Data nilai siswa pada saat siklus II	43

DAFTAR DIAGRAM

DIAGRAM	1 Kerangka Pemecahan masalah.....	4
DIAGRAM	2 Kerangka siklus pelaksanaan PTK	24

DAFTAR GRAFIK

GRAFIK	1 Hasil Belajar Siswa Pada Pra Siklus	31
GRAFIK	2 Hasil belajar siswa siklus I.....	38
GRAFIK	3 Hasil belajar siswa siklus II	44
GRAFIK	4 Tingkat ketuntasan belajar siswa pada saat pra siklus, siklus I sampai siklus II.....	46

LAMPIRAN –LAMPIRAN

- | | | |
|----------|----|--|
| LAMPIRAN | 1 | Rencanan pelaksanaan pembelajaran (RPP) pra siklus |
| LAMPIRAN | 2 | Tabel Hasil Belajar Siswa Pra Siklus |
| LAMPIRAN | 3 | Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus I |
| LAMPIRAN | 4 | Alat Penilaian kemampuan guru (APKG-1) peneliti I |
| LAMPIRAN | 5 | Alat Penilaian kemampuan guru (APKG-2) peneliti 2 |
| LAMPIRAN | 6 | Lembar Refleksi Setelah melakukan perbaikan |
| LAMPIRAN | 7 | Lembar Hasil Belajar Siswa siklus I |
| LAMPIRAN | 8 | Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Siklus II |
| LAMPIRAN | 9 | Alat penilaian kemampuan guru (APKG-1) peneliti 2 |
| LAMPIRAN | 10 | Alat penilaian kemampuan guru(APKG-2) peneliti 2 |
| LAMPIRAN | 11 | Lembar refleksi setelah melakukan perbaikan |
| LAMPIRAN | 12 | Lembar hasil belajar siswa siklus II |
| LAMPIRAN | 13 | Daftar hadir siklus I |
| LAMPIRAN | 14 | Daftar hadir siklus II |
| LAMPIRAN | 15 | Foto kegiatan pelaksanaan penelitian |
| LAMPIRAN | 16 | Daftar riwayat hidup |

BAB I

PENDAHULUAN

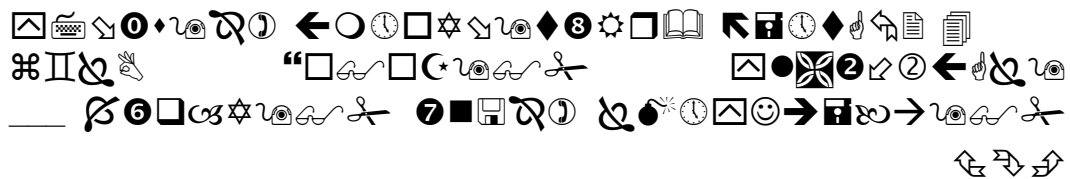
A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting bagi kehidupan manusia. Peranan dunia pendidikan tidak disangsikan lagi, sebagai penopang dan penentu jalannya arus kehidupan manusia tersebut. Dengan pendidikan pula manusia dapat menentukan arah masa depannya sesuai dengan keinginan dalam diri mereka masing-masing. Dalam dunia pendidikan tentunya tidak terlepas dari peran seorang tenaga pendidik yang membangun serta menciptakan generasi-generasi muda yang lebih baik sebagai penerus ilmu yang di berikan. Guru sebagai objek yang memberi atau menyampaikan pembelajaran tentunya mengemban tugas yang berat untuk tercapainya tujuan pendidikan serta meningkatkan kualitas manusia. Demi tercapainya tujuan pembelajaran tersebut, guru beserta murid harus bekerja sama dengan baik agar materi serta ilmu yang ingin disampaikan kepada siswa dapat di serap dengan baik pula.

Dalam hal ini, guru pendidikan agama Islam memiliki tugas ganda dalam pembelajarannya. Dalam penyampaianya, guru bukan hanya memberikan materi tentang keagamaan semata, tetapi bagaimana membuat siswanya menjadi manusia seutuhnya yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, berdisiplin , bekerja keras, tangguh, bertanggung jawab, mandiri, cerdas, dan terampil serta sehat jasmani dan rohani, juga harus mampu menumbuhkan dan memperdalam rasa cinta terhadap tanah air, mempertebal semangat kebangsaan dan rasa kesetiakawanan sosial. Hal ini dilakukan karena dasar dari disiplin ilmu pendidikan yaitu ilmu keagamaan. Sebagaimana pendapat Yusuf yang menyatakan bahwa: “Apabila seseorang telah mempedomani agama sebagai dasar rujukan berperilaku, dan sebagai kompas dalam mencapai tujuan hidupnya, maka dia telah menjadi seorang pribadi yang telah terbebaskan dari belenggu kebodohan (*jahiliah*)”.¹

Dalam Surah Ibrahim ayat 1 Allah SWT berfirman:

¹ Syamsu Yusuf, *Psikologi Belajar Agama* (Bandung: Pustaka Bamni Quraisy, 2005), h. 14.



Artinya: “... Kami turunkan kepadamu, mewahyukan kitab Al-Qur’an, supaya kamu mengeluarkan manusia dari gelap gulita kepada cahaya terang benderang (kehidupan yang berpedoman kepada Al-Qur’an)...”.²

Dewasa ini Pendidikan agama Islam cenderung menurun, kecenderungan generasi muda dengan dunia teknologi dan informasi yang semakin berkembang, menjadikan kenakalan anak semakin meningkat. Mulai dari meninggalkan kewajibannya sebagai seorang anak kepada orang tuanya, meninggalkan kewajibannya untuk beribadah, serta meninggalkan kewajibannya untuk belajar. Hal ini tentunya sangat berpengaruh pula terhadap peningkatan prestasi belajarnya kelak. Sebagian mata memandang, kenakalan dimasa remaja di karenakan pendidikan agama yang dimilikinya kurang memadai serta ilmu pendidikan agamanya masih dangkal. Untuk itu diperlukan sebuah pengayaan ilmu agama di masa kanak-kanak sebagai dasar mereka untuk menempuh dan membentengi diri dari segala ancaman perkembangan zaman. Tugas ini tentunya merupakan kewajiban seorang guru khususnya guru pendidikan agama Islam. Sebagai pendidik, guru dituntut agar memiliki keahlian serta strategi khusus untuk menarik minat serta meningkatkan hasil belajar siswanya.

Salah satu cara perbaikan pembelajaran dapat di lakukan dengan cara menggunakan model pembelajaran yang menarik bagi siswa, agar motivasi belajarnya dapat bangkit kembali. Salah satunya yaitu Model pembelajaran *Teams Games Tournaments*. Model pembelajaran *Teams Games Tournaments* adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menepatkan siswa dalam kelompok-kelompok belajar yang beranggotakan 5 sampai 6 orang siswa yang memiliki kemampuan, jenis kelamin dan suku kata atau ras yang berbeda.³ Model pembelajaran *Teams Games Tournaments* suatu model pembelajaran yang

² Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya* (Jakarta: Pustaka Agung Harapan, 2006), h.345.

³ Rusman, *Model-Model Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 224.

menarik serta mengajak siswa untuk berperan aktif dalam belajar mengajar. Dengan begitu, keaktifan siswa dalam belajar akan menjadikan siswa mengingat pelajaran yang di sampaikan guru. Serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pendidikan agama islam.

Berkaitan dengan permasalahan yang dipaparkan sebelumnya, peneliti merasa tertarik dan ingin mengetahui secara pasti tentang penelitian yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PAI Menggunakan Model Pembelajaran *Teams Games Tournaments* Di kelas II SD Negeri 101797 Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang.”**

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Hasil belajar PAI siswa masih rendah.
- b. Metode pembelajaran yang digunakan masih belum efektif.
- c. Siswa merasa bosan dengan metode pembelajaran yang monoton, dan pakum sehingga butuh pembaruan metode untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Perumusan Masalah

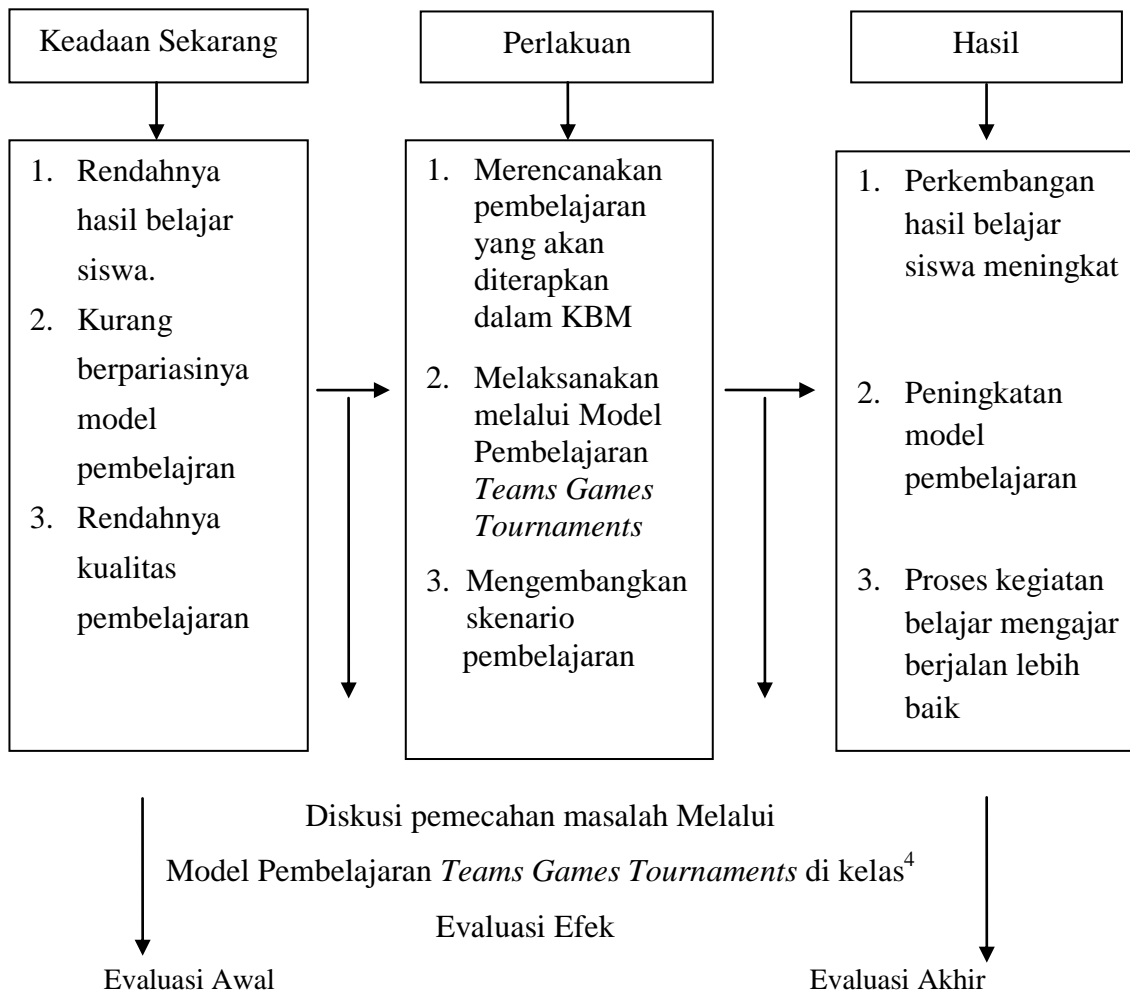
Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah hasil belajar PAI dapat meningkat melalui Model Pembelajaran *Teams Games Tournaments* di kelas II SD Negeri 101797 Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang?

D. Cara Memecahkan Masalah

Cara memecahkan masalah yang akan digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini yaitu dengan merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam KBM, membuat RPP serta mengembangkan skenario pembelajaran melalui Model Pembelajaran *Teams Games Tournaments*.

Dengan cara pemecahan masalah PTK di atas diharapkan meningkatkan hasil belajar PAI. Kerangka pemecahan masalah dalam hal ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Diagram 1
Kerangka Pemecahan Masalah



E. Hipotesis Penelitian

Peneliti melakukan hipotesis tindakan dengan menimbang prosedur-prosedur yang mungkin dapat dilaksanakan agar perbaikan yang diinginkan dapat dicapai sampai menemukan prosedur tindakan yang dianggap tepat.⁵

Rumusan hipotesis tindakan PTK ini adalah: “Dengan kegiatan pembelajaran melalui Model Pembelajaran *Teams Games Tournaments* dapat meningkatkan hasil belajar PAI.”

⁴Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Rajawali Pers., 2011), h. 276.

⁵Indra Prasetia. *Metodelogi Penelitian Pendidikan* (Medan: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan UMSU, 2010), h. 55.

F. Tujuan Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian Tindakan Kelas bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah.⁶ Khusus dalam penelitian ini, tujuan dilakukan penelitian tindakan kelas adalah untuk meningkatkan hasil belajar PAI melalui model pembelajaran *Team Games Tournament* di kelas II SDN 101797 Deli Tua Kabupaten Deli Serdang.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan memberikan manfaat terhadap perbaikan kualitas pendidikan dan pembelajaran, diantaranya:

1. Manfaat Akademis

Secara akademis, penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan satu karya tulis baru melalui penelitian-penelitian yang telah dilakukan, serta dapat mendukung pengembangan ilmu pengetahuan.

2. Secara teoritis

Secara teoritis, penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat mengembangkan Model Pembelajaran *Teams Games Tournaments* yang efektif diterapkan dalam proses pembelajaran di SD untuk meningkatkan hasil belajar PAI.

3. Manfaat praktis

a. Bagi siswa

Dapat meningkatkan hasil belajar PAI dan meningkatkan minat siswa dalam Pendidikan Agama Islam.

b. Bagi guru

Meningkatkan kemampuan guru dalam merencanakan model pembelajaran melalui Model Pembelajaran *Teams Games Tournaments*, sehingga pembelajaran akan lebih efektif, kreatif dan efisien.

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian tindakan kelas ini dapat memberikan masukan positif dan menjadi alternatif model pembelajaran di SD sehingga mampu

⁶Masnur Muslich. *Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas Itu Mudah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 10.

meningkatkan kualitas sekolah sebagai lembaga pendidikan di masyarakat.

d. Bagi perpustakaan sekolah

Dapat menambah referensi perpustakaan sekolah sehingga dapat digunakan sebagai dasar penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Hasil Belajar

Asas pengetahuan tentang hasil belajar kadang-kadang disebut “umpan balik pembelajaran, yang menunjuk pada sambutan yang cepat dan tepat terhadap siswa agar mereka mengetahui bagaimana mereka sedang bekerja. Lebih cepat siswa mendapat informasi balikan tentunya lebih baik, sehingga Informasi yang salah segera dapat diperbaiki melalui kegiatan belajar berikutnya.”⁷ Umpan balik atau hasil belajar dalam proses pendidikan dapat juga diartikan sebagai segala informasi yang berhasil diperoleh selama proses pendidikan yang digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan masukan dan transformasi yang ada dalam proses belajar. “Adanya umpan balik yang akurat sebagai hasil evaluasi yang akurat pula, akan memudahkan kegiatan perbaikan pendidikan.”⁸

Hasil belajar disebut juga dengan prestasi belajar. Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yakni “prestasi” dan “belajar”. Antara kata “prestasi” dan “belajar” mempunyai arti yang berbeda. “prestasi” adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan suatu kegiatan. Dalam kenyataan, untuk mendapatkan prestasi tidak semudah yang dibayangkan, tetapi penuh perjuangan dengan berbagai tantangan yang harus dihadapi untuk mencapainya. Hanya dengan keuletan dan optimesme dirilah yang dapat membantu untuk mencapainya. Oleh karena itu wajarlah pencapaian

⁷ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, cetakan keenam 2007), h. 88.

⁸ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 193.

prestasi itu harus dengan jalan keuletan kerja.⁹

Menurut WIS. Poerwadarminta dalam Djamarah menyatakan bahwa:

Prestasi adalah hal yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan dan sebagainya), sedangkan menurut Mas'ud Khasan Abdul Qohar yang juga telah dikutip oleh Drs. Saiful Bahri berpendapat, bahwa prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja.¹⁰

Djamarah menambahkan:

Belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari. Hasil dari aktivitas belajar terjadilah perubahan dalam diri individu. Dengan demikian, belajar dikatakan berhasil bila telah terjadi perubahan dalam diri individu. Sebaliknya, bila tidak terjadi perubahan dalam diri individu, maka belajar dikatakan tidak berhasil. Belajar dapat pula diartikan sebagai suatu aktivitas yang sadar akan tujuan. Tujuan dalam belajar adalah terjadinya suatu perubahan dalam diri individu. Perubahan dalam arti menuju ke perkembangan pribadi individu seutuhnya.¹¹

Setelah menelusuri uraian di atas, maka dapat difahami mengenai makna kata "prestasi" dan "belajar".

Prestasi pada dasarnya adalah hasil yang diperoleh dari suatu aktivitas. Sedangkan belajar pada dasarnya adalah suatu proses yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu, yakni perubahan tingkah laku. Dengan demikian, dapat diambil pengertian yang sangat sederhana mengenai hal ini, prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.¹²

⁹ Syiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), h. 20.

¹⁰ *Ibid.*

¹¹ *Ibid.*, h. 21.

¹² *Ibid.*, h. 23.

Perubahan perilaku sebagai hasil belajar mempunyai ciri-ciri tertentu. Ciri-ciri tersebut seperti yang dikemukakan Makmun dalam Mulyasa yaitu sebagai berikut:

- a. Perubahan bersifat intensional, dalam arti pengalaman atau praktek latihan itu dengan sengaja dan disadari dilakukan dan bukan secara kebetulan. Dengan demikian, perubahan karena kematangan, keletihan, atau penyakit tidak dapat dipandang sebagai hasil belajar. Contohnya: belajar bermain gitar, dia mencari pengetahuan tentang cara bermain gitar, setelah tahu tentang cara bermain gitar secara teori, dia mempraktekkan bagaimana bermain gitar yang baik.
- b. Perubahan bersifat positif, dalam arti sesuai dengan yang diharapkan (normatif), atau kriteria keberhasilan (criteria of succes), baik dipandang dari segi peserta didik maupun dari segi guru. Contohnya: seseorang yang tidak bisa menghitung perkalian lebih dari 10, melalui belajar mampu menghitung perkalian lebih dari 10.
- c. Perubahan bersifat efektif, dalam arti perubahan hasil belajar itu relatif tetap, dan setiap saat diperlekan dapat direproduksi dan dipergunakan, seperti dalam pemecahan masalah (problem solving), ujian, maupun dalam penyesuaian diri dalam kehidupan sehari-hari dalam rangka mempertahankan kelangsungan hidupnya. Contoh: orang belajar matematika bisa dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari, misalnya berhitung dalam perdagangan.

Dari uraian diatas Mulyasa menyimpulkan bahwa:

Belajar bukan diarahkan oleh suatu kekuatan reflek, tetapi dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan. Sehingga individu akan mempelajari apa yang seharusnya dilakukan. Dalam pada itu, belajar dilakukan karena adanya kebutuhan, yang menimbulkan ketegangan dan mesti dipenuhi, sehingga mendorong individu untuk mempergunakan pikiran dalam memenuhi kebutuhan tersebut.¹³

¹³ E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 190.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah:

a. Pengaruh faktor eksternal

Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik dapat digolongkan ke dalam faktor sosial dan non-sosial. Faktor sosial menyangkut hubungan antarmanusia yang terjadi dalam berbagai situasi sosial, yang termasuk dalam faktor ini adalah lingkungan keluarga, sekolah, teman dan masyarakat pada umumnya. Sedangkan faktor non-sosial adalah faktor-faktor lingkungan alam dan fisik; misalnya: keadaan rumah, ruang belajar, fasilitas belajar, buku-buku sumber, dan sebagainya.¹⁴

b. Pengaruh faktor internal

Sekalipun banyak pengaruh atau rangsangan dari faktor eksternal yang mendorong individu belajar, keberhasilan belajar itu akan ditentukan oleh faktor diri (internal) beserta usaha yang dilakukannya. Menurut Brata yang telah dikutip oleh E. Mulyasa dalam bukunya Implementasi Kurikulum 2004, mengklasifikasikan faktor internal mencakup: (a) faktor-faktor fisiologis, yang menyangkut keadaan jasmani atau fisik individu, yang dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu keadaan jasmani pada umumnya dan keadaan fungsi-fungsi jasmani tertentu terutama panca indra, dan (b) faktor-faktor psikologis, yang berasal dari dalam diri seperti intelegensi, minat, sikap, dan motivasi.¹⁵

Maka dari itu hasil belajar yang dilaksanakan dengan

¹⁴ *Ibid.*, h. 190-191.

¹⁵ *Ibid.*, h. 193.

evaluasi diakhir pelajaran sangatlah penting, untuk mengukur sejauh mana siswa berhasil dalam proses pembelajaran, serta perbaikan proses pendidikan pada tahap selanjutnya, bila ada dari hasil belajar yang belum begitu dikuasai oleh siswa. Dalam penelitian ini hal yang ingin ditingkatkan dalam pembelajarannya yaitu materi akhlak terpuji pada siswa kelas II SD Negeri 101797 Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang.

3. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertaqwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya yaitu kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.¹⁶

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam bertujuan untuk menumbuh kembangkan serta meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengalaman serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaanannya berbagnsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.¹⁷

Menurut Amirudin terdapat pokok-pokok ajaran Islam

¹⁶ Abdul majid, *belajar dan pembelajaran pendidikan agama Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 11.

¹⁷ *Ibid.*, h. 16

yang diajarkan dalam pendidikan agama Islam antara lain yaitu:

- 1) Konsep ketuhanan, alam , dan manusia.
- 2) Sumber-sumber kebenaran.
- 3) Sumber- sumber ajaran Islam.
- 4) Akidah.
- 5) Syariah.
- 6) Khilafiah.
- 7) Akhlak.
- 8) Akhlak dalam bidang ekonomi.
- 9) Islam, pengetahuan, dan teknologi.
- 10) Keadilan, kepemimpinan, dan kerukunan.¹⁸

B. Metode Pembelajaran *Team Games Tournament Metode* (TGT)

1. Pengertian Metode Pembelajaran *Team Games Tournament*

Metode TGT salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menepatkan siswa dalam kelompok-kelompok belajar yang beranggotakan 5 sampai 6 orang siswa yang memiliki kemampuan, jenis kelamin dan suku kata atau ras yang berbeda.¹⁹

TGT digunakan dalam berbagai macam mata pelajaran yang telah digunakan dari kelas dua sekolah dasar sampai perguruan tinggi. STAD dan TGT paling cocok untuk mengajarkan materi pembelajaran, misalnya pada bidang studi pendidikan agama Islam.

Kegiatan pembelajaran TGT sama dengan tahap metode STAD. Pembelajaran didahului dengan penyajian materi pelajaran oleh guru, dan dilanjutkan dengan memberikan sejumlah pertanyaan kepada siswa berupa lembar kerja siswa (LKS). Kemudian siswa mendiskusikan dan menyelesaikan pertanyaan-pertanyaan didalam kelompok masing-masing. Setelah siap berdiskusi, wakil dari masing-masing kelompok melaporkan hasil kerjanya ke depan kelas. kemudian siswa ditempatkan pada meja *tournament* untuk melakukan permainan.

¹⁸ Amirudin, *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*, (Jakarta: Galia Indonesia, 2005), h. 11

¹⁹ Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 224

Pembelajaran kooperatif tipe Team Games Tournament adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang mudah diterapkan, melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa ada pembedaan status, melibatkan seluruh siswa tanpa adanya tutor sebaya, mengandung unsur permainan dan *reforcement* (pengayaan). Dalam kerja kelompok guru memberikan LKS kepada setiap kelompok. Tugas yang diberikan dikerjakan bersama-sama dengan anggota kelompok. Apabila ada dari anggota kelompok yang tidak mengerti dengan tugas yang diberikan, maka anggota kelompok lain bertanggung jawab memberikan jawaban, atau mengerjakannya, sebelum mengajukan pertanyaan tersebut kepada guru.

Akhirnya untuk memastikan bahwa seluruh anggota kelompok telah menguasai pelajaran, maka seluruh siswa akan diberikan permainan akademik. Dalam permainan akademik siswa-siswa akan dibagi dalam meja-meja tournament, dimana setiap meja tournament terdiri dari setiap 5 sampai 6 orang yang merupakan wakil dari kelompoknya masing-masing. Dalam setiap meja tournament atau meja permainan diusahakan agar tidak ada peserta yang berasal dari kelompok yang sama. Siswa yang dikelompokkan dalam satu meja tournament secara homogen dari segi kemampuan akademik, artinya dalam satu meja tournament kemampuan setiap peserta diusahakan agar setara. Hal ini dapat ditentukan dengan melihat nilai yang mereka peroleh pada saat tes dilaksanakan. Skor yang diperoleh dengan menjumlahkan skor-skor yang diperoleh anggota suatu kelompok, kemudian dibagi banyaknya anggota kelompok tersebut. “Skor kelompok ini digunakan untuk memberikan penghargaan tim berupa hadiah atau sertifikat dengan mencantumkan predikat tertentu.”²⁰

Metode TGT tidak menggunakan tes individual, tetapi menggantikannya dengan tournament yang dilakukan terlebih dahulu dengan membentuk kelompok baru. Pembentukan ini dilakukan dengan cara mengelompokkan siswa yang berkemampuan sama dan setiap kelompok dikumpulkan ke dalam satu kelompok baru. Anggota kelompok baru kemudian menempati meja tournament dan selanjutnya memulai permainan.

“Aktivitas belajar dengan permainan yang dirancang dalam pembelajaran

²⁰ <http://Suhadinet.Wordpress,Com/2008/06/14/metode-pembelajaran-kooperatif-tipe-TGT>

kooperatif metode Team Games Tournament memungkinkan siswa dapat belajar lebih rileks disamping menumbuhkan tanggung jawab kerjasama, persaingan sehat dan keterlibatan belajar.”²¹

Metode belajar “kooperatif tipe Team Games Tournament menggunakan turnamen akademik, menggunakan kuis-kuis dan system skor kemajuan individu, dimana para siswa berlomba sebagai wakil tim mereka dengan anggota tim lain yang kinerjanya akademik sebelumnya setara seperti mereka.”²²

2. Komponen *Team Games Tournament*

Ada lima komponen dalam *Team Games Tournament*

a. Penyajian kelas

Pada awal pembelajaran guru menyampaikan materi dalam penyajian kelas, biasanya dilakukan dengan pengajaran langsung atau dengan ceramah, diskusi yang dipimpin guru. Pada saat penyajian kelas ini, siswa harus benar-benar memperhatikan dan memahami materi yang disampaikan guru karena akan membantu siswa bekerja dengan baik pada saat kerja kelompok dan pada saat game karena skor game akan menentukan skor kelompok.

b. Kelompok (*team*)

Kelompok biasanya terjadi atas 4 sampai 5 orang siswa yang anggotanya heterogen dilihat dari prestasi akademik, jenis kelamin, ras, atau etnik. Fungsi kelompok adalah lebih mendalami materi bersama teman kelompoknya dan lebih khusus untuk mempersiapkan anggota kelompok agar bekerja dengan baik dan optimal pada saat *game*

c. *Games*

Games terdiri atas pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk menguji pengetahuan yang didapat siswa dari penyajian kelas dan belajar kelompok. Kebanyakan game terdiri atas pertanyaan-pertanyaan sederhana bernomor. Siswa yang menjawab benar akan mendapatkan skor. Skor ini dikumpulkan

²¹ Hasan fauzi maufur, sejuta jurusan mengajar mengasyikkan (Semarang: Pt Sindura Perss. 2009) h. 157-158.

²² Robert E. slavin , cooperative learning teori, riset dan praktik (Bandung: Nusa Media 2010) h. 163.

siswa untuk turnamen mingguan.

d. *Turnamen*

Turnamen adalah sebuah struktur dimana game berlangsung. Biasanya berlangsung pada akhir mingguan atau dilakukan pada setiap unit setelah guru melakukan presentasi kelas dan kelompok sudah mengerjakan lembar kerja. Pada turnamen pertama, guru membagi siswa dalam beberapa meja turnamen.

e. *Team recognize* (penghargaan kelompok)

Guru kemudian mengumumkan kelompok yang menang, dan masing-masing kelompok akan mendapat sertifikat atau hadiah apabila rata-rata skor memenuhi kriteria yang ditentukan. Team mendapat julukan “super team” jika rata-rata skor 45 atau lebih, “great team” apabila rata-rata mencapai 40-45 dan “good time” apabila rata-ratanya 30-40.²³

3. Langkah-Langkah Pembelajaran *Team Games Tournament*.

Menurut Slavin pembelajaran kooperatif tipe TGT terdiri dari lima langkah tahapan, yaitu penyajian kelas (*class precentation*), belajar dalam kelompok (*team*), permainan (*games*), pertandingan (*tournament*), dan penghargaan kelompok (*team recognition*).²⁴

Dalam hal ini telah dijabarkan beberapa tahapan secara umum dari pembelajaran kooperatif tipe *team games tournament* antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Guru menyampaikan materi pelajaran
- b. Guru membentuk kelompok secara heterogen yang terdiri dari 5-6 peserta didik setiap masing-masing kelompok dan guru mengatur tempat duduk peserta didik.
- c. Guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk lebih memahami materi pelajaran tersebut sebelum kuis dilakukan.
- d. Guru memulai kuis yang berupa pertanyaan-pertanyaan dengan membacanya secara urut satu persatu.

²³ Hasan fauzi maufur, *ibid.*, h. 158-160.

²⁴ Rusman, *Op.Cit.*, h. 225.

- e. Masing-masing kelompok menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut secara tepat, cepat, dan benar.
- f. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki skor tertinggi.

C. Penelitian Yang Relevan

Penelitian ini merujuk dari berbagai sumber yang relevan antara lain yaitu:

1. Penelitian oleh Akhmad Marsuki (2009) dengan judul “Penerapan Metode Demonstrasi Dan Pemberian Tugas Belajar (Resitasi) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV SDN Merjosari III Malang”. Dari hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa: penerapan metode demonstrasi dan pemberian tugas belajar (resitasi) dapat meningkatkan prestasi belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IV SDN Merjosari III Malang.
2. Penelitian oleh Eny Rida Ruwanti (2009) dengan judul “Penggunaan Pendekatan Inquiry Melalui Metode Demonstrasi Dan Eksprimen Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPA di MI Miftahul Ulum Sidorejo Malang”. Dari penelitiannya menyimpulkan bahwa: penerapan pendekatan inquiry melalui metode demonstrasi dan eksperimen dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA di MI Miftahul Ulum Sidorejo Malang. Hal ini dapat dilihat pada peningkatan yang signifikan dari mulai pre test sampai siklus akhir (siklus III) menunjukkan peningkatan 100%. Yaitu dari rata-rata 55 menjadi 78,5 yang berarti meningkat sebesar 42,72%.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri 101797 Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang. Lokasi sekolah ini adalah di Jalan Medan Deli Tua KM 10.5 Depan Gang Utama Deli Tua Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang. Sebagai subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas II tahun pelajaran 2016/2017 dengan jumlah siswa sebanyak 24 orang, terdiri dari 12 laki-laki dan 12 perempuan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pembelajaran 2016/2017, yaitu bulan Januari. Penentuan waktu penelitian mengacu kepada kalender akademik sekolah, karena penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas. Seperti yang dikatakan Aqib, dkk., "Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat".²⁵

3. Jenis Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan melalui dua siklus untuk melihat peningkatan hasil belajar pendidikan agama islam melalui model pembelajaran *Teams Games Tournaments* di SD Negeri 101797 Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang.

B. Persiapan Penelitian Tindakan Kelas

Sebelum pelaksanaan PTK, dilakukan berbagai rancangan persiapan

²⁵ Zainal Aqib, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Yrama Widya, 2009), h. 3.

pembelajaran yang akan dijadikan PTK yaitu: membuat Rencana Kegiatan Satu Siklus, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, penguasaan materi, menyediakan media dan sumber belajar, penataan kegiatan, pengelolaan kelas, penggunaan waktu dan menyediakan alat penilaian.

C. Subjek Penelitian

Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas II SD Negeri 101797 Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang, jumlah siswa sebanyak 24 orang, terdiri dari 12 laki-laki dan 12 perempuan.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Siswa

Untuk mendapat data tentang hasil belajar pendidikan agama islam menggunakan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT). Penelitian Tindakan Kelas ini adalah siswa kelas II.

Tabel I
Daftar Nama Siswa T.A 2016/2017

No	Nama	Jenis Kelamin
1.	Aisyah	P
2.	Aldia Suradi	P
3.	Ananda Maulana Lubis	L
4.	Arif Fikri Maulana	L
5.	Ariya Pratama	L
6.	Aura Amelia Pane	P
7.	Celvin	L
8.	Depa Alfala Heristiyo	L
9.	Hamdani Anugrah	L
10.	Izmi Raditya Putri	P
11.	Izza Serina	P
12.	Jeni Kartika	P
13.	M. Ardan Iqbal	L
14.	M. Arif Hidayat	L

15.	Radja Muda Faisal	L
16.	Raihan Dwi Al Farizan	L
17.	Ratih Eka Ningtia	P
18.	Riska Nabila Nasution	P
19.	Riska Nabila Siregar	P
20.	Riza Hafiz Al-Farizi	L
21.	Sasabila Wulandari	P
22.	Sella Azhari Lubis	P
23.	Siti Aisyah Sa'adah	P
24.	Siti zubaidah	P

2. Guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam menggunakan model pembelajaran *Team Games Tournament (TGT)*..

3. Teman Sejawat atau Kolaborator

Teman sejawat dan kolaborator dimaksudkan sebagai sumber data untuk melihat implementasi penelitian kelas secara komperhensif, baik dari sisi siswa maupun guru.

Tabel 2

Teman Sejawat atau Kolaborator T.A 2016/2017

No	Nama	Tugas
1.	Siti Rohati	Kolaborator
2.	Rosdiana	Kolaborator

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data Penelitian Tindakan Kelas

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes, observasi, wawancara dan diskusi dan dokumentasi sebagai berikut:

a. Tes

Digunakan untuk mengetahui data tentang hasil belajar.

b. Observasi

Observasi yang dilakukan merupakan pengamatan terhadap seluruh kegiatan pembelajaran dan perubahan yang terjadi pada saat dilakukannya pemberian

tindakan.

c. Tanya jawab

Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan selama tanya jawab diarahkan untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi siswa selama pembelajaran berlangsung dan kesulitan menyelesaikan tugas yang diberikan.

d. Diskusi

Diskusi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan pada kegiatan belajar mengajar dimana interaksi antara peneliti dan siswa untuk merangsang kreativitas siswa dalam bentuk ide atau gagasan, dapat mengembangkan sikap menghargai pendapat orang lain, memperluas wawasan dan membina untuk terbiasa bermusyawarah dalam memecahkan suatu masalah.²⁶ Diskusi juga dilakukan bersama, guru, teman sejawat dan kolaborator untuk refleksi hasil siklus Penelitian Tindakan Kelas.

e. Dokumentasi

Menggunakan daftar hadir siswa dan foto.

2. Alat Pengumpulan Data Penelitian Tindakan Kelas

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas meliputi: tes, observasi, dan dokumentasi sebagai berikut:

a. Tes

Metode tes digunakan untuk memantau capaian belajar siswa.²⁷ Dengan menggunakan lembar kerja siswa untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pendidikan agama islam melalui model pembelajaran *teams games tournaments* di SD Negeri 101797 Kec. Deli Tua Kab. Deli Serdang.

b. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan proses pengumpulan data dengan menggunakan alat indra.²⁸ Menggunakan lembar observasi untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pendidikan agama islam melalui model pembelajaran *teams games tournaments* di SD Negeri 101797 Kec. Deli Tua Kab. Deli Serdang.

²⁶ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineke Cipta, 2010), h. 88.

²⁷ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), h. 68.

²⁸ *Ibid.*, h. 74.

c. Dokumentasi

Mengumpulkan hasil lembar kerja siswa.

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu kegiatan belajar mengajar di kelas. Indikator kinerja harus realistis dan dapat diukur (jelas cara mengukurnya).

Adapun tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK yang dilakukan dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam pada siswa melalui penerapan Model pembelajaran *Team games tournament* (TGT), yang akan dilihat indikator kinerjanya adalah siswa dan guru. Guru merupakan fasilitator yang sangat berpengaruh terhadap aktivitas dan perkembangan siswa.

Maka yang menjadi indikator kinerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Siswa

Indikator kinerja yang diperoleh dari siswa terdiri dari:

a. Tes

Tes dilakukan untuk melihat keberhasilan yang dicapai siswa sekurang-kurangnya 70 % siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya dengan baik dan 80% siswa dapat meningkatkan motivasi belajarnya dengan baik.

b. Observasi

Observasi dilakukan untuk melihat keaktifan siswa dalam kegiatan meningkatkan hasil belajar adzan dan iqomah.

2. Guru

a. Dokumentasi: kehadiran, buku absen dan foto kegiatan.

b. Guru: hasil observasi/pengalaman guru kelas lain terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung.

G. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Kuantitatif

Data kuantitatif dilakukan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini. Hal ini dapat dilihat dari persentase tingkat keberhasilan yang dicapai siswa. Tindakan ini berhasil apabila paling sedikit 70 % untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam melalui model pembelajaran *teams games tournaments*. Adapun rumusan data kuantitatif adalah:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Ket: P: Angka Persentase

f : Jumlah Siswa yang mengalami perubahan

n: Jumlah Seluruh Siswa²⁹

2. Data Kualitatif

Tahap data kualitatif yang dilakukan diantaranya:

- Melakukan pemeriksaan data terhadap hasil belajar adzan dan iqomah.
- Menyimpulkan apakah selama tindakan pembelajaran terjadi peningkatan hasil belajar pendidikan agama islam pada siswa atau tidak berdasarkan hasil observasi.
- Pengambilan keputusan

H. Prosedur Penelitian

1. Pra Siklus

Sesuai dengan penjelasan diatas yaitu penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Oleh sebab itu penelitian ini memiliki beberapa tahap yang merupakan siklus. Dua siklus yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Pada penelitian ini akan dilaksanakan dua siklus. Dalam setiap siklus memiliki beberapa tahap, yaitu:

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

²⁹ Masnur Muchlis. *Melaksanakan PTK Itu Mudah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 162.

Hal-hal yang harus diperhatikan ditahap ini adalah:

- 1). Membuat Rencana Kegiatan Satu Siklus.
- 2). Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 3). Mempersiapkan metode dan media pembelajaran.
- 4). Mempersiapkan tempat kegiatan pembelajaran yang kondusif.
- 5). Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar serta keaktifan siswa selama proses belajar berlangsung.

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Dalam konteks Penelitian Tindakan Kelas, aktivitas direncanakan secara sistematis untuk menghasilkan adanya peningkatan atau perbaikan dalam proses pembelajaran. Dalam melaksanakan tindakan perlu menyusun langkah-langkah operasional atau skenario pembelajaran dari tindakan yang dilakukan:

1. Memiliki pengetahuan dasar tentang kondisi siswa.
2. Menjelaskan kepada siswa tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan.
3. Memberikan motivasi kepada siswa
4. Memberikan hadiah atau *reward* kepada siswa
5. Melakukan pengamatan dan penilaian.

c. Tahap Pengamatan (*Observation*)

Observasi dilakukan di dalam kelas saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Observasi dilakukan oleh guru kelas lain di SD Negeri 101797 Kec. Deli Tua Kab. Deli Serdang. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- 1). Melaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dan proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung.
- 2). Observasi dilaksanakan selama proses kegiatan berlangsung.
- 3). Kemampuan meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islampada siswa.
- 4). Kemampuan meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islammelalui Model pembelajaran Team games tournament (TGT).

d. Analisis

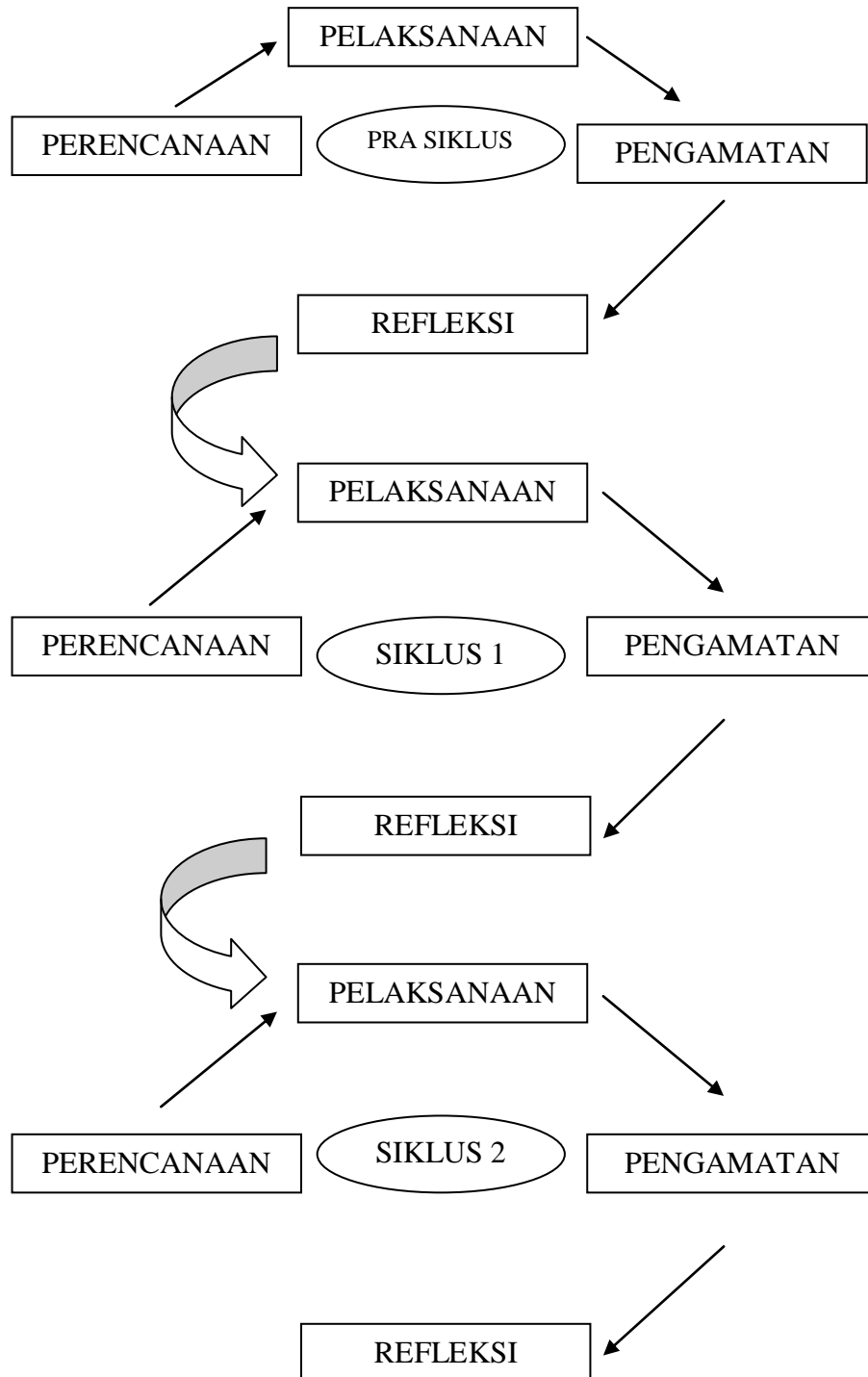
Tim peneliti melakukan analisis terhadap hasil pemantauan berdasarkan

pengamatan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

e. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Setelah melakukan analisis, maka tahap terakhir yang harus dilakukan adalah melakukan refleksi terhadap hasil pengamatan dan observasi dari pelaksanaan kegiatan. Refleksi ini juga dilakukan dengan tujuan apakah penggunaan media dan metode yang saya lakukan sudah tepat dan sesuai. Dan agar dapat mengetahui kelemahan-kelemahan yang saya hadapi serta kelebihan-kelebihan yang menjadi kekuatan saya pada saat melaksanakan penelitian tersebut. Refleksi dapat digambarkan sebagai berikut:

Desain Diagram 2
Kerangka Siklus Pelaksanaan PTK



Gambar: Riset Aksi Model John Elliot³⁰

³⁰ Ahmad, Sudrajat, PTK dari; <http://Akhmadsudrajat.Files.Wordpress.Com>

2. Siklus I

Setiap halnya kegiatan pra siklus, siklus I pun terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, analisis dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Peneliti membuat rencana pembelajara berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama. Kegiatan yang dilakukan adalah:

- 1) Membuat Rencana Kegiatan Satu Siklus.
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 3) Mempersiapkan metode dan media pembelajaran.
- 4) Mempersiapkan tempat kegiatan pembelajaran yang kondusif.
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar serta keaktifan siswa selama proses belajar berlangsung.

b. Tahap pelaksanaan (*Acting*)

Pelaksanaan dengan melalui penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islamsiswa berdasarkan rencana kegiatan hasil refleksi pada siklus pertama sebagai berikut:

- 1) Melakukan kegiatan pembelajaran melalui Model pembelajaran Team games tournament (TGT) yang telah dibuat oleh peneliti. Peneliti sebagai guru bersama teman sejawat sebagai kolaborator yang akan memberikan masukan tentang pembelajaran yang telah berlangsung.
- 2) Menjelaskan pembelajaran melalui Model pembelajaran Team games tournament (TGT).
- 3) Menjelaskan materi pembelajaran yang akan dilakukan.
- 4) Guru memotivasi siswa untuk berani dan mampu melaksanakan kegiatan tersebut.
- 5) Guru memberi penghargaan pada siswa yang mampu menyelesaikan kegiatan pembelajaran.
- 6) Guru memberikan penguatan agar siswa mampu melakukan kegiatan pembelajaran dengan rapi.
- 7) Melakukan pengamatan dan observasi.

c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)

Tim peneliti (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan terhadap

hasil belajar adzan dan iqomah.

d. Analisis

Tim peneliti melakukan analisis terhadap hasil pengamatan yang berdasarkan pengamatan (observasi) pada siklus pertama pada kegiatan belajar mengajar berlangsung.

e. Refleksi (*Reflecting*)

Setelah melaksanakan kegiatan pra siklus peneliti melakukan refleksi bahwa masih perlu diadakan penelitian lebih lanjut dan memutuskan untuk melakukan siklus I. Pelaksanaan siklus I ini dilakukan setelah melihat instrument penilaian terhadap siswa.

3. Siklus II

Siklus kedua merupakan putaran ketiga dari kegiatan penelitian melalui model pembelajaran Team games tournament (TGT) dengan tahapan yang sama seperti pada pra siklus dan siklus pertama tahap siklus 2 sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Tim peneliti membuat rencana kegiatan berdasarkan pada refleksi pada siklus kedua.

b. Tahap Pelaksanaan (*Acting*)

Guru melaksanakan kegiatan dengan melalui Model pembelajaran Team games tournament (TGT) berdasarkan pada hasil refleksi pada siklus kedua.

c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)

Tim peneliti (guru dan kolaborator) merupakan pengamatan dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islamsiswa melalui Model pembelajaran Team games tournament (TGT).

d. Analisis

Tim peneliti melakukan analisis terhadap hasil pengamatan yang berdasarkan pengamatan (observasi) yang dilakukan pada siklus kedua pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

e. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap siklus kedua dan menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan pengenalan Model pembelajaran Team games tournament (TGT) dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam di SD Negeri 101797 Deli Tua Kab. Deli Serdang. Setelah melaksanakan siklus kedua ini peneliti membuat kesimpulan dan memutuskan untuk tidak melakukan penelitian selanjutnya. Hal ini dapat dilihat dari instriment penilaian terhadap siswa.

I. Personalia Penelitian

Tim peneliti yang terlibat dalam PTK ini adalah:

Tabel 3
Personalia Penelitian

No.	Nama	Status	Tugas
1.	Jamliah	Peneliti	- Penyusun data - Analisis data - Keputusan - Pelaporan
2.	Siti rohati	Kolaborator	Peneliti I
3.	Rosdiana	Kolaborator	Peneliti II

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Latar Belakang Obyek Penelitian

Dalam Bab ini mendeskripsikan tentang keberadaan obyek penelitian dan hasil paparan ketika proses belajar mengajar berlangsung, yaitu ketika menerapkan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) yang telah peneliti terapkan di kelas II SDN 101797 Deli Tua Kab. Deli Serdang. Supaya situasi pembelajaran dapat diikuti secara utuh, maka peneliti memaparkan semua proses yang terjadi selama berlangsungnya pembelajaran, mulai dari kegiatan awal hingga peneliti menutup pembelajaran dari masing-masing pertemuan. Penelitian dimulai pada tanggal 10 Januari 2017 sampai 24 Januari 2017. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus dengan 2 kali pertemuan.

a. Data Kelas

Dalam penelitian ini kelas II dijadikan sebagai obyek penelitian dengan jumlah siswa sebagai berikut.

Tabel 4 Data Kelas II

No	Jumlah kelamin	Banyak siswa
1	Laki-laki	12
2	Perempuan	12
Jumlah		24

B. Paparan Data

1. Pra siklus

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan pertemuan dengan kepala sekolah untuk mengantarkan surat penelitian serta menentukan waktu penelitian yang akan berlangsung. Kemudian bertemu dengan guru bidang studi Pendidikan Agama Islam kelas II, tujuan pertemuan ini adalah peneliti meminta izin untuk melakukan penelitian di kelas II. Setelah mendapat izin dari pihak

sekolah, peneliti menemui pengurus bidang Tata Usaha (TU) untuk meminta data-data profil sekolah kemudian peneliti mulai mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam penelitian. Hal penting yang dilakukan peneliti pada tahap ini adalah membentuk kelompok belajar dan menentukan subyek penelitian.

a. Rancangan pra siklus

Sebelum tindakan dilaksanakan, peneliti mengadakan pra siklus sebagai tindakan memeriksa lapangan dengan menggunakan metode konvensional, yaitu metode ceramah dan tanya jawab, yang digunakan sebagai tolak ukur perbandingan sebelum ada tindakan kelas dengan sesudah ada tindakan kelas, yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *team games tournament* (TGT) dalam meningkatkan Hasil Belajar siswa.

Rencana pembelajaran konvensional dibagi menjadi tiga tahap, yaitu:

- 1) Kegiatan awal, terlebih dahulu peneliti mengucapkan salam, memperkenalkan diri kepada siswa, menjelaskan tujuan kedatangan peneliti, dan tanya jawab tentang materi sebelumnya.
- 2) Kegiatan inti, peneliti menulis materi pelajaran di papan tulis, menerangkannya, dan dilanjutkan dengan tanya jawab. Kemudian peneliti memberikan soal individu kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi tersebut.
- 3) Kegiatan akhir, peneliti bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran, memberikan nasehat kepada siswa, dan diakhiri dengan berdo'a dan salam.

b. Pelaksanaan pra siklus

Pra siklus dilaksanakan pada hari Selasa 10 Januari 2017 dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Indikator pada pertemuan ini adalah tentang nilai kejujuran, sopan santun, disiplin dan ramah tamah. Pembelajaran ini tanpa menggunakan media pembelajaran, peneliti hanya menjelaskan saja dan memberikan contohnya.

Pada saat pembelajaran peneliti hanya menerangkan dan siswa

mendengarkan begitu saja. Di saat kondisi seperti itu, siswa merasa bosan dan kurang antusias dalam menerima pelajaran, sehingga terdapat beberapa siswa yang mengalihkan perhatiannya dengan bermain sendiri, menggambar, dan berbicara dengan temannya. Setelah selesai menerangkan, peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dengan cara mengacungkan tangannya, akan tetapi tidak ada yang merespon.

Kemudian peneliti memberikan umpan balik kepada siswa, dengan melempar pertanyaan kepada siswa, namun hanya satu, dua siswa yang menjawab dengan kurang semangat. Sehingga kelas terkesan tidak hidup. Setelah itu peneliti langsung membagikan soal kepada siswa untuk mengerjakannya. Dalam mengerjakan soal siswa kurang bergairah. Kemudian pembelajaran diakhiri dengan berdo'a dan salam.

Pada pra siklus ini, peneliti belum memperoleh ketercapaian tujuan pembelajaran secara individual melalui tes individu. Sebagaimana hasil pra siklus dapat ditunjukkan pada tabel dibawah ini

Tabel 5. Distribusi Skor Tes Individual Pada Pra Siklus Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas II SDN 101797 Deli Tua Kab. Deli Serdang

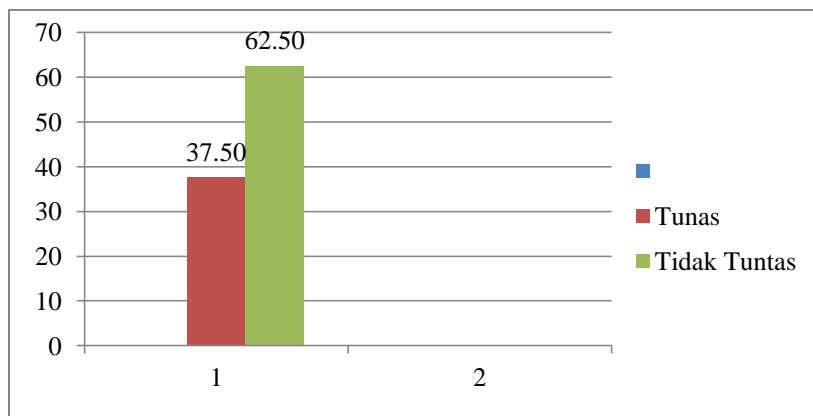
No	Nama	Kkm	Nilai	Keterangan
1	2	3	4	5
1	Aisyah	70	80	TUNTAS
2	Aldia suradi	70	65	TIDAK TUNTAS
3	Ananda maulana lubis	70	75	TUNTAS
4	Arif Fikri maulana	70	68	TIDAK TUNTAS
5	Ariya pratama	70	60	TIDAK TUNTAS
6	Aura amelia pane	70	60	TIDAK TUNTAS
7	Celvin	70	60	TIDAK TUNTAS

No	Nama	Kkm	Nilai	Keterangan
1	2	3	4	5
8	Depa alfala heristiyo	70	60	TIDAK TUNTAS
9	Hamdani anugrah	70	65	TIDAK TUNTAS
10	Izmi raditya putri	70	79	TUNTAS
11	Izza serina	70	68	TIDAK TUNTAS
12	Jeni kartika	70	68	TIDAK TUNTAS
13	M. Ardan iqbal	70	85	TUNTAS
14	M. Arif hidayat	70	68	TIDAK TUNTAS
15	Radja muda faisal	70	80	TUNTAS
16	Raihan dwi al farizan	70	65	TIDAK TUNTAS
17	Ratih eka ningtia	70	78	TUNTAS
18	Riska nabila nasution	70	80	TUNTAS
19	Riska nabila siregar	70	79	TUNTAS
20	Riza hafiz al-farizi	70	60	TIDAK TUNTAS
21	Sasabila wulandari	70	60	TIDAK TUNTAS
22	Sella azhari lubis	70	65	TIDAK TUNTAS
23	Siti alsyah sa'adah	70	60	TIDAK TUNTAS
24	Siti zubaidah	70	65	TIDAK TUNTAS

Berdasarkan tabel diatas dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa sebelum diadakannya model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) dari 24 orang siswa yang dinyatakan tuntas sebanyak 8 orang atau sebesar 33.33% dan yang dinyatakan tidak tuntas sebanyak 16 atau sebesar 66.67%. Dari

pernyataan tersebut yang dinyatakan tidak lulus lebih dari 50%. Maka dari itu perlu di adakan pembelajaran dengan metode *Team Games Tournament* (TGT).

Adapun hasil belajar siswa dapat di lihat dari gambar di bawah ini.



Gambar 1. Hasil Belajar Siswa Pada Pra Siklus.

c. Observasi dan Hasil pra siklus

Dari hasil pra siklus yang dilaksanakan, siswa tampak kurang antusias dan kurang beminat dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sehingga metode konvensional kurang sesuai untuk diterapkan. Karena dilihat dari kondisinya siswa cenderung diam, suka mendengarkan daripada berpendapat, bermain sendiri, dan kurang merespon apa yang diterangkan oleh peneliti. Kebanyakan dari mereka kelihatannya jenuh terhadap pelajaran tersebut.

Hal ini dapat dilihat dari hasil lembar observasi hasil belajar siswa yang mengindikasikan bahwa siswa kurang semangat dan antusias dalam pembelajaran, selain itu siswa kurang aktif dalam bertanya dan menjawab. Pada saat mengerjakan soal pra siklus siswa juga kurang semangat dalam mengerjakan, sehingga kebanyakan jawaban mereka tidak benar dan masih ada jawaban yang kosong. Kondisi seperti ini menunjukkan bahwa metode yang diterapkan oleh peneliti, yakni metode ceramah dan tanya jawab dianggap kurang sesuai untuk diterapkan, dan apabila diteruskan akan menimbulkan ketidakharmonisan dalam proses pembelajaran.

d. Refleksi pra siklus

Metode konvensional kurang sesuai untuk diterapkan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam, karena metode ini masih bersifat statis, pasif, dan kurang dihubungkan dengan kebutuhan siswa dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga menjadikan siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan hasil pra siklus yang telah dilaksanakan, maka perlu adanya pendekatan lain yang bisa menjadikan siswa aktif dan kreatif, yaitu menggunakan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) dalam meningkatkan Hasil Belajar siswa, memberikan modul kepada siswa untuk mempermudah belajar secara mandiri, menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu, dan mengadakan refleksi pada setiap pertemuan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

2. Siklus I

Untuk membentuk kelompok belajar siswa, peneliti mengurutkan data siswa berupa nilai yang di ambil dari hasil belajar pra siklus siswa mulai dari yang tertinggi sampai terendah. Daftar nama siswa yang sudah diurutkan tersebut dibagi menjadi 3 kelompok akademik yaitu kelompok siswa berkemampuan akademik tinggi, sedang, dan rendah. Agar kelompok belajar siswa yang diperoleh heterogen maka peneliti memilih siswa dari setiap kelompok tersebut untuk dikelompokkan lagi menjadi kelompok belajar. Jadi setiap kelompok belajar siswa terdiri dari 3 orang siswa berkemampuan akademik tinggi, 2 orang siswa berkemampuan akademik sedang, dan 3 orang siswa berkemampuan akademik rendah.

Adapun pembagian kelompok belajar siswa dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 6. Pembagian kelompok belajar sesuai tingkat kemampuan siswa

KELOMPOK I

No	Nama	Nilai pra test	Kemampuan
1	Aisyah	80	Tinggi
2	Ananda Maulana	75	Tinggi
3	Ratih Eka Ningtia	78	Tinggi
4	Aldia Suradi	65	Sedang
5	Arif Fikri Maulana	68	Sedang
6	Ariya Pratama	60	Rendah
7	Aura Amelia Pane	60	Rendah
8	Celvin	60	Rendah

KELOMPOK II			
No	Nama	Nilai pra siklus	Kemampuan
1	Izmi Raditya Putri	79	Tinggi
2	M. Ardan Iqbal	85	Tinggi
3	Radja Muda Faisal	80	Tinggi
4	Hamdani Anugrah	65	Sedang
5	Izza Serina	68	Sedang
6	Depa Alfala Heristiyo	60	Rendah
7	Riza Hafiz Al-Farizi	60	Rendah
8	Sasabila Wulandari	60	Rendah

KELOMPOK III			
No	Nama	Nilai pra siklus	Kemampuan
1	Riska Nabila Nasution	80	Tinggi
2	Riska Nabila Siregar	79	Tinggi
3	Jeni Kartika	80	Tinggi
4	M. Arif Hidayat	68	Sedang
5	Raihan Dwi Al Farizan	65	Sedang
6	Sella Azhari Lubis	60	Sedang
7	Siti Alsyah Sa'adah	60	Rendah
8	Siti Zubaidah	60	Rendah

a. Perencanaan

Beberapa hal yang dilakukan peneliti pada tahap ini sebagai berikut:

1. Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
2. Menyiapkan daftar nama anggota kelompok belajar

b. Pelaksanaan

Siklus I di laksanakan pada tanggal 17 Januari 2017. Pelaksanaan tindakan dilaksanakan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang bertindak sebagai guru dan dibantu peneliti serta teman sejawat dari program studi Pendidikan Agama islam yang berasal dari sekolah SDN 101797 bertindak sebagai observer. Siklus I dilaksanakan dalam 70 menit, berlangsung selama 1 kali pertemuan dengan rincian 1 kali pertemuan berlangsung selama 2 jam pelajaran.

Tahap pendahuluan dimulai dengan guru mengucapkan salam dilanjutkan

dengan sedikit menyampaikan tujuan pembelajaran. Disamping itu guru juga menjelaskan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT). Setelah itu guru membentuk kelompok belajar siswa yang telah disusun peneliti sebelumnya dan meminta siswa supaya setiap jam pelajaran Pendidikan Agama Islam posisi duduk harus berkelompok. Lebih lanjut guru memberikan motivasi kepada siswa berupa hadiah, yaitu kelompok yang memperoleh skor turnamen tertinggi akan mendapatkan hadiah dan piagam penghargaan. Guru juga menjelaskan gambaran bahwa keberhasilan kelompok bergantung pada keberhasilan individu. Sehingga untuk menjadi kelompok yang terbaik, setiap anggota kelompok harus menyumbangkan skor turnamen yang terbaik pula. Untuk itu, pada saat diskusi kelompok harus terjadi tutor sebaya yaitu siswa yang berkemampuan akademik tinggi harus membantu siswa yang berkemampuan akademik sedang dan rendah, sehingga mereka pun bisa memberikan yang terbaik untuk kelompoknya.

Selanjutnya guru memulai tahap penyajian materi secara klasikal. Pada awalnya guru mengingatkan siswa tentang beberapa materi prasyarat yang telah dipelajari siswa sebelumnya, diantaranya adalah mengenal Asma'ul husna.

Setelah siswa duduk berkelompok, Guru menjelaskan tentang materi pada pertemuan tersebut, materinya yaitu tentang Mengenal asma'ul Husna. Setelah usai menjelaskan materi, guru memberikan soal-soal untuk dikerjakan pada setiap masing-masing kelompok. Setelah waktu yang disediakan untuk diskusi berakhir, guru meminta laporan dari masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi bersama-sama. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi yang telah dilakukan bersama-sama tersebut.

Kemudian di laksanakanlah pembelajaran menggunakan team games tournament. Sebelum dilaksanakan turnamen, Guru menjelaskan beberapa aturan turnamen yaitu dimulai dengan siswa duduk di meja turnamen masing-masing sesuai dengan kemampuan akademiknya. Pada turnamen I ini terdapat 3 meja turnamen, masing-masing meja terdiri dari 8 siswa yang homogen dari kemampuan akademik. Kemudian siswa mengambil satu kartu soal dan satu

lembar jawaban untuk dikerjakan pada turnamen. Satu kartu soal terdiri dari satu soal, siswa harus mengerjakan satu soal pada satu lembar jawaban. Sehingga setelah mengerjakan satu soal siswa harus mengembalikan kartu tersebut pada tempatnya. Pada saat turnamen berlangsung siswa terlihat antusias sekali dalam mengerjakan soal karena selain dituntut benar juga harus cepat. Kemudian guru dan semua masing-masing perwakilan turnamen mencocokkan hasil jawaban yang telah dijawab oleh perwakilan turnamen. Apabila jawaban dapat dijawab siswa dengan benar, maka siswa akan mendapat satu poin yang berupa gambar smile. Siswa yang menjawab dengan benar dan banyak akan mendapat poin yang lebih banyak pula..

Setelah itu salah satu perwakilan meja turnamen mengambil kartu soal selanjutnya untuk dikerjakan kembali. Demikian seterusnya sampai waktu yang di tentukan. Setelah waktu turnamen yang disediakan berakhir dan sampai kartu soal telah dikerjakan semua, maka akan dilakukan penghitungan jumlah poin keseluruhan pada masing-masing kelompok. Kemudian guru mengumumkan kelompok kelompok terbaik pertama yang menjadi juara yang akan mendapat hadiah dan piagam penghargaan.

Pada saat turnamen berlangsung guru mata pelajaran, peneliti dan teman sejawat masing-masing menjadi fasilitator di tiap meja turnamen. Tugas fasilitator adalah mengawasi jalannya turnamen. Hasil poin masing-masing kelompok dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7 Hasil Poin Kelompok pada Turnamen Siklus I

KELOMPOK I		
No	Nama	Poin
1	Aisyah	4
2	Ananda Maulana	5
3	Ratih Eka Ningtia	4

4	Aldia Suradi	3
5	Arif Fikri Maulana	4
6	Ariya Pratama	3
7	Aura Amelia Pane	2
8	Celvin	1
		26

KELOMPOK II		
No	Nama	Poin
1	Izmi Raditya Putri	5
2	M. Ardan Iqbal	4
3	Radja Muda Faisal	4
4	Hamdani Anugrah	3
5	Izza Serina	4
6	Depa Alfala Heristiyo	1
7	Riza Hafiz Al-Farizi	2
8	Sasabila Wulandari	1
		24

KELOMPOK III		
No	Nama	Poin

	Riska Nabila	
1	Nasution	5
2	Riska Nabila Siregar	5
3	Jeni Kartika	4
4	M. Arif Hidayat	4
	Raihan Dwi Al	
5	Farizan	3
6	Sella Azhari Lubis	2
7	Siti Alsyah Sa'adah	2
8	Siti Zubaidah	2
		27

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa kelompok yang menjadi juara yaitu: kelompok III. Dan kelompok mendapat penghargaan berupa tepuk tangan yang meriah dari semua peserta Tournament. Karena jam pelajaran yang terbatas maka Tournament ini di akhiri.

Kemudian yang terakhir yaitu tahap evaluasi, dimana pada tahap ini siswa bukan lagi berkelompok dan berdiskusi, melainkan tugas masing-masing individu, dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa dalam pertemuan tersebut. Siswa akan diberi soal tes untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah di sampaikan.

Sebelum tes dimulai guru menugaskan kepada siswa supaya duduk kembali pada tempatnya masing-masing. Selanjutnya guru meminta supaya siswa tenang karena sebentar lagi akan diadakan tes. Guru memberikan 5 menit kepada kepada siswa untuk belajar kembali. Setelah itu peneliti mulai membagikan soal kesetiap siswa. Distribusi skor tes individu siklus I sebagaimana disajikan dalam table berikut:

Tabel 8 Distribusi skor Tes Individual Siklus I Mata Pelajaran Pendidikan

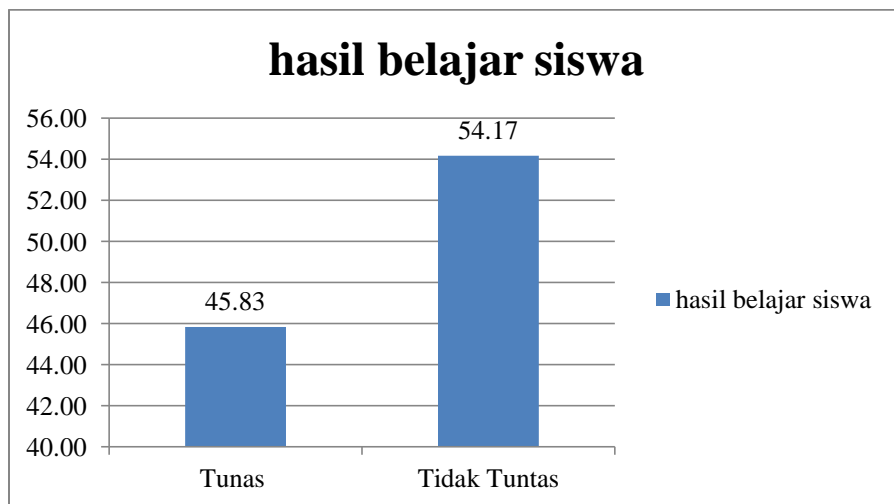
Agama Islam Kelas II SDN 101797 Deli Tua Kab. Deli Serdang

No	Nama	Kkm	Nilai	Keterangan
1	Aisyah	70	85	TUNTAS
2	Aldia Suradi	70	67	TIDAK TUNTAS
3	Ananda Maulana Lubis	70	83	TUNTAS
4	Arif Fikri Maulana	70	68	TIDAK TUNTAS
5	Ariya Pratama	70	65	TIDAK TUNTAS
6	Aura Amelia Pane	70	65	TIDAK TUNTAS
7	Celvin	70	65	TIDAK TUNTAS
8	Depa Alfala Heristiyo	70	65	TIDAK TUNTAS
9	Hamdani Anugrah	70	68	TIDAK TUNTAS
10	Izmi Raditya Putri	70	82	TUNTAS
11	Izza Serina	70	70	TUNTAS
12	Jeni Kartika	70	70	TUNTAS
13	M. Ardan Iqbal	70	88	TUNTAS
14	M. Arif Hidayat	70	70	TUNTAS
15	Radja Muda Faisal	70	83	TUNTAS
16	Raihan Dwi Al Farizan	70	68	TIDAK TUNTAS
17	Ratih Eka Ningtia	70	80	TUNTAS
18	Riska Nabila Nasution	70	83	TUNTAS
19	Riska Nabila Siregar	70	83	TUNTAS

20	Riza Hafiz Al-Farizi	70	65	TIDAK TUNTAS
21	Sasabila Wulandari	70	65	TIDAK TUNTAS
22	Sella Azhari Lubis	70	69	TIDAK TUNTAS
23	Siti Alsyah Sa'adah	70	65	TIDAK TUNTAS
24	Siti zubaidah	70	68	TIDAK TUNTAS

Berdasarkan tabel diatas dapat dikatakan bahwa terjadi peningkatan keberhasilan kelas, jika dibandingkan dengan hasil belajar pada saat pra siklus sebelumnya, tingkat keberhasilan kelas pada siklus ini adalah 45.83%, yakni dari 24 peserta tes, yang dinyatakan lulus sebanyak 11 orang. Sedangkan yang gagal sebanyak 13 orang siswa atau sebesar 54.17%,. Siklus ke-2 akan dilanjutkan, karena tingkat keberhasilan kelas pada siklus ini tidak mencapai 70%.

Adapun hasil belajar siswa pada siklus I dapat dilihat dari gambar berikut ini:



Gambar 2 hasil belajar siswa pada siklus I

c. Hasil observasi

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti selama kegiatan pembelajaran nampak bahwa siswa sangat senang belajar dalam kelompok yang

diturnamenkan. Mereka aktif berdiskusi dalam menyelesaikan masalah. Mereka sudah ada rasa tanggung jawab terhadap keberhasilan kelompok.

d. Refleksi

Refleksi pada siklus I dilakukan untuk menentukan apakah siklus I sudah mencapai indikator keberhasilan tindakan atau belum. Jika belum maka akan dicari kelemahan-kelemahan yang ada pada siklus I yang selanjutnya akan diperbaiki pada siklus II. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, guru bidang studi, dan teman sejawat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa terlibat aktif dalam diskusi kelompok.

Dari segi hasil belum memenuhi kriteria keberhasilan yaitu meskipun terjadi peningkatan persentase siswa yang tuntas belajar yaitu dari 37.50% menjadi 45.83% tetapi masih belum mencapai kriteria ketuntasan belajar secara klasikal. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tindakan pada siklus I belum berhasil. Dengan demikian perlu dicari kelemahan yang ada pada tindakan I untuk kemudian dapat ditentukan perbaikan-perbaikannya. Berdasarkan hasil diskusi antara peneliti dengan guru mata pelajaran dan teman sejawat, perbaikan yang akan dilakukan pada siklus II sebagai berikut:

1. Mekanisme turnamen yaitu setiap 8 siswa membentuk kelompok dalam meja turnamen dan membentuk 1 barisan ke belakang yang sudah tersedia satu set kartu soal. Setelah siswa siap dimeja turnamen masing-masing, peneliti memberi tanda supaya siswa mulai mengerjakan dengan mengambil kartu soal secara bergantian hingga waktu turnamen berakhir.
2. Membahas soal turnamen di kelas sehingga siswa lebih faham dan mengetahui cara menjawab yang benar.

3. Mengikutsertakan siswa pada saat mengoreksi jawaban turnamen siswa untuk menumbuhkan rasa tanggungjawab pada diri siswa.
4. Guru mata pelajaran berusaha tidak terlalu cepat ketika memberikan penjelasan didepan kelas sehingga siswa mampu mencerna dengan baik setiap apa yang dikatakan oleh guru.
5. Peneliti harus benar-benar memperhatikan waktu sehingga pembelajaran yang dilaksanakan benar-benar sesuai dengan RPP yang telah dibuat sebelumnya. Materi yang dibahas pada siklus II sama dengan materi siklus I yaitu tentang pengenalan Asma'ul husna

3. Siklus II

a. Perencanaan

Pada tahap ini beberapa hal yang dilakukan peneliti adalah:

1. Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran.
2. Menyiapkan soal-soal untuk latihan sebelum turnamen.

b. Pelaksanaan

Siklus II di laksanakan pada tanggal 24 Januari 2017 Tindakan II berlangsung selama 70 menit yang dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan. Untuk rincian pelaksanaannya sebagai berikut.

Guru mata pelajaran memulai tahap pendahuluan dengan mengucapkan salam, menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengingatkan siswa tentang model pembelajaran *Team Game Tournament* (TGT) yang akan dilaksanakan. Guru mata pelajaran juga memberikan motivasi pada kelompok untuk berlomba-lomba menjadi kelompok yang terbaik, terutama kelompok yang pada turnamen I belum menjadi kelompok terbaik. Kemudian guru menjelaskan kembali kebesaran Allah melalui Asma'ul Husna,

Guru memberikan soal-soal pada setiap kelompok. Sebelum diskusi

dimulai guru mengingatkan bahwa diakhir pembelajaran setiap kelompok harus menyerahkan laporan hasil diskusi.

Setelah waktu yang disediakan untuk berdiskusi habis, maka setiap kelompok harus menyerahkan hasil diskusi yang telah didiskusikan. Kemudian akan dilanjutkan dengan turnamen, sebelum turnamen dimulai, guru meminta siswa duduk dimeja turnamen. Kemudian peneliti memberikan perlengkapan turnamen pada setiap meja yaitu berupa satu set kartu soal dan lembar jawaban. Selanjutnya guru menjelaskan aturan turnamen yaitu setiap siswa mengambil satu kartu soal untuk dikerjakan dilembar jawaban. Setelah selesai dijawab, masing-masing perwakilan turnamen menaruh alat tulis diatas meja supaya tidak ada yang curang dalam hasil jawaban siswa kemudian memperhatikan jawaban yang akan dibacakan peneliti dan membahasnya bersama-sama. Kartu soal yang telah diambil tersebut dikembalikan ketempat semula dan mengambil kartu soal yang lain untuk dikerjakan di lembar jawaban yang sama. Begitu seterusnya sampai waktu yang disediakan berakhir atau kartu soal sudah dikerjakan semua.

Setelah selesai memberikan penjelasan, peneliti mempersilahkan siswa untuk mengambil satu kartu soal. Pada saat turnamen terlihat sekali antusias mereka dalam mengerjakan soal karena selain dituntut benar juga dituntut cepat. Siapa yang cepat dan benar dalam mengerjakan soal akan mendapat poin lebih banyak.

Setelah waktu turnamen berakhir guru memberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum difahami. Kemudian peneliti meminta siswa untuk menghitung poinnya masing-masing individu dilanjutkan dengan penghitungan poin kelompok. Setelah penghitungan poin selesai dilakukan, peneliti meminta lembar jawaban dikumpulkan dimeja paling depan. Kemudian peneliti mengumumkan kelompok yang terbaik. Jumlah poin masing-masing kelompok dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 9 Hasil Poin Kelompok pada Turnamen Siklus II

KELOMPOK I		
No	Nama	Poin
1	Aisyah	7
2	Ananda Maulana	6
3	Ratih Eka Ningtia	6
4	Aldia Suradi	5
5	Arif Fikri Maulana	6
6	Ariya Pratama	6
7	Aura Amelia Pane	5
8	Celvin	5
		46

KELOMPOK II		
No	Nama	Poin
1	Izmi Raditya Putri	7
2	M. Ardan Iqbal	7
3	Radja Muda Faisal	6

4	Hamdani Anugrah	6
5	Izza Serina	6
6	Depa Alfala Heristiyo	6
7	Riza Hafiz Al-Farizi	5
8	Sasabila Wulandari	5
		48

KELOMPOK III		
No	Nama	Poin
1	Riska Nabila Nasution	7
2	Riska Nabila Siregar	6
3	Jeni Kartika	7
4	M. Arif Hidayat	6
5	Raihan Dwi Al Farizan	6
6	Sella Azhari Lubis	5
7	Siti Alsyah Sa'adah	5
8	Siti zubaidah	5
		47

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa kelompok yang menjadi juara yaitu: kelompok II. Dan kelompok mendapat penghargaan berupa tepuk tangan yang meriah dari semua peserta Tournament.

Kemudian yang terakhir yaitu tahap evaluasi, dimana pada tahap ini siswa bukan lagi berkelompok dan berdiskusi, melainkan tugas masing-masing individu,

dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa dalam pertemuan tersebut. Siswa akan diberi soal tes untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah di sampaikan.

Sebelum tes dimulai guru menugaskan kepada siswa supaya duduk kembali pada tempatnya masing-masing. Setelah itu peneliti mulai membagikan soal kesetiap siswa. Distribusi skor tes individu siklus II sebagaimana disajikan dalam table berikut:

Tabel 10 Distribusi Skor Tes Individual Siklus II Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas II SDN 101797 Deli Tua Kab.

Deli Serdang

No	Nama	Kkm	Nilai	Keterangan
1	Aisyah	70	89	TUNTAS
2	Aldia Suradi	70	70	TUNTAS
3	Ananda Maulana Lubis	70	85	TUNTAS
4	Arif Fikri Maulana	70	70	TUNTAS
5	Ariya pratama	70	69	TIDAK TUNTAS
6	Aura amelia pane	70	68	TIDAK TUNTAS
7	Celvin	70	68	TIDAK TUNTAS
8	Depa alfala heristiyo	70	68	TIDAK TUNTAS
9	Hamdani anugrah	70	70	TUNTAS
10	Izmi raditya putri	70	85	TUNTAS
11	Izza serina	70	75	TUNTAS
12	Jeni kartika	70	75	TUNTAS
13	M. Ardan iqbal	70	89	TUNTAS

14	M. Arif hidayat	70	75	TUNTAS
15	Radja muda faisal	70	85	TUNTAS
16	Raihan dwi al farizan	70	70	TUNTAS
17	Ratih eka ningtia	70	85	TUNTAS
18	Riska nabila nasution	70	85	TUNTAS
19	Riska nabila siregar	70	85	TUNTAS
20	Riza hafiz al-farizi	70	69	TIDAK TUNTAS
21	Sasabila wulandari	70	69	TIDAK TUNTAS
22	Sella azhari lubis	70	73	TUNTAS
23	Siti alsyah sa'adah	70	70	TUNTAS
24	Siti zubaidah	70	70	TUNTAS

Berdasarkan tabel diatas dapat dikatakan bahwa terjadi peningkatan keberhasilan kelas, jika dibandingkan dengan hasil tes pada siklus I sebelumnya, tingkat keberhasilan kelas pada siklus ini adalah 75.00%, yakni dari 24 peserta tes, yang dinyatakan lulus sebanyak 18 orang siswa. Sedangkan yang gagal sebanyak 6 orang siswa atau sebesar 25.00%. Jadi pada siklus II ini seluruh siswa dinyatakan telah mencapai kriteria ketuntasan belajar secara klasikal.

Adapun hasil belajar siswa dapat dilihat dari tabel berikut ini.



Gambar 3 hasil belajar siswa pada siklus II

c. Hasil Observasi

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti selama kegiatan pembelajaran nampak bahwa siswa sangat senang dalam belajar kelompok. Mereka aktif berdiskusi dalam menyelesaikan masalah dan mereka sudah mempunyai rasa tanggungjawab terhadap keberhasilan kelompok.

Dalam bekerjasama, siswa tidak membedakan masalah kemampuan. Hal ini dilakukan agar dapat memupuk keakraban, saling menghargai dan pekerjaan kelompok dapat diselesaikan dengan cepat. Sehubungan dengan motivasi terhadap pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT), semua subyek mengatakan bahwa mereka senang belajar kelompok karena dapat saling menghargai ketika bekerjasama dan dapat saling membantu antar teman dalam kelompok. Keempat subyek mengatakan setuju jika pembelajaran materi lain juga diajarkan dengan pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT). Alasannya dengan bekerjasama mereka dapat menjalin persaudaraan yang erat, saling menghormati dan menghargai satu sama lain.

Selanjutnya sehubungan dengan pemahaman siswa setelah mengikuti pembelajaran pada materi mengenal Asma'ul Husna dengan belajar *Team Games Tournament* (TGT), keempat subyek menyatakan bahwa mereka lebih mudah memahami materi. Alasannya karena jika ada yang kurang mengerti atau kurang jelas biasa langsung bertanya pada teman sekelompok yang sudah faham.

Berdasarkan pengamatan guru, maka dapat disimpulkan bahwa siswa sangat suka belajar secara Team Games Tournament (TGT) karena dapat bekerjasama dalam menyelesaikan tugas dan dapat saling membantu. Selain itu, mereka juga lebih mudah dalam memahami materi pelajaran.

d. Refleksi

Refleksi pada siklus II dilakukan untuk menentukan apakah siklus II sudah berhasil atau belum. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, guru mata pelajaran, dan teman sejawat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa terlibat aktif dalam diskusi kelompok. Demikian juga berdasarkan Pengamatan diperoleh bahwa kerjasama dalam kelompok lebih mereka sukai daripada belajar sendiri. Berdasarkan lembar observasi kegiatan guru dan siswa diketahui bahwa kegiatan guru dan siswa sudah mencapai kriteria sangat baik dan baik.

Dari segi hasil juga sudah memenuhi kriteria keberhasilan yaitu selain terjadi peningkatan persentase siswa yang tuntas belajar yaitu dari 45.83% menjadi 75.00% juga telah mencapai kriteria ketuntasan belajar secara klasikal. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tindakan pada siklus II sudah berhasil. Dan berdasarkan rencana semula bahwa pemberian tindakan hanya dilaksanakan pada dua siklus jadi penelitian berakhir pada siklus II.

Berikut adalah tingkatan hasil belajar siswa dari mulai pra siklus sampai siklus II.



Gambar 4. Tingkatan hasil belajar siswa dari pra siklus sampai siklus II

C. Refleksi Masing-Masing Siklus

1. Siklus I

Beberapa refleksi yang diperoleh pada siklus I sebagai berikut:

1. Subyek penelitian aktif bekerjasama dalam kelompok untuk menyelesaikan soal-soal.
2. Subyek penelitian merasa senang dengan pembelajaran Team Games Tournament tipe TGT karena tidak malu bertanya kepada teman, melatih berfikir dengan cepat, dan dapat menumbuhkan sikap saling menghormati dan menghargai pendapat orang lain.
3. Prestasi belajar siswa yang diukur melalui tes akhir siklus belum menunjukkan hasil yang diinginkan karena belum mencapai kriteria ketuntasan belajar secara klasikal

2. Siklus II

Beberapa refleksi yang diperoleh pada siklus II sebagai berikut:

1. Subyek penelitian aktif bekerjasama dalam kelompok untuk menyelesaikan soal-soal
2. Siswa senang belajar pendidikan agama islam secara kelompok sehingga termotivasi untuk menguasai materi pelajaran pendidikan agama islam secara detail
3. Pemberian soal yang tidak terlalu menuntun siswa menjadikan mereka lebih aktif berdiskusi dalam kelompok dan bertanya kepada guru
4. Prestasi belajar siswa yang diukur melalui tes akhir siklus sudah menunjukkan hasil yang diinginkan yaitu telah mencapai kriteria ketuntasan belajar secara klasikal walaupun ada beberapa anak yang lulus dengan nilai minim.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Ada 2 tahap dalam penerapan Model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) yaitu (1) Pra kegiatan pembelajaran TGT; mengelompokkan siswa mejadi 3 kelompok yang berkemampuan heterogen, setelah itu membagi siswa kedalam meja turnamen, pada kelompok turnamen terdiri dari 8 siswa yang mempunyai kemampuan homogen. (2) Detail kegiatan pembelajaran; guru memberikan penjelasan materi mengenal Asma'ul husna secara detail, kemudian belajar kelompok dilanjutkan dengan mempresentasikan hasil diskusi kemudian guru menyimpulkan jawaban dari masing-masing kelompok untuk didiskusikan bersama. Turnamen, masing-masing siswa yang berkemampuan homogen berada dalam meja turnamen kemudian guru membagikan satu set seperangkat soal turnamen dan dikerjakan secara individu. Kemudian mencocokkan jawabannya dan jawaban yang benar mendapatkan poin smile. Setelah selesai turnamen, masing-masing kelompok menjumlahkan poin-poin tersebut, yang mendapatkan hadiah dan piagam penghargaan yaitu dari kelompok III pada siklus I sedangkan pada siklus II yaitu kelompok II.
2. Penerapan pembelajaran kooperatif tipe TGT dapat meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam pada siswa kelas II SD Negeri 101797 Deli Tua Kab. Deli Serdang. Pada sub pokok mengenal asma'ul husna. Berdasarkan hasil tes individual pada sebelum penelitian, siklus I, dan siklus II terjadi peningkatan yang signifikan, mulai dari tingkat keberhasilan sebelum diadakannya penelitian sebesar 37.503%, setelah dilakukan tindakan dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe TGT tingkat keberhasilan yang dicapai siswa pada siklus I meningkat menjadi 45.83%, kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi 75.00%. Hal ini menunjukkan siswa berhasil mempelajari asma'ul husna pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan terjadi peningkatan hasil belajar

siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa saran yang perlu disampaikan sebagai berikut:

1. Guru mata pelajaran pendidikan agama islam di SD Negeri 101797 disarankan untuk lebih perhatian dan “telaten” dalam mengajarkan suatu materi kepada siswa yang kemampuan akademiknya rendah.
2. Guru mata pelajaran pendidikan agama islam disarankan menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan pembelajaran pendidikan agama islam terutama pada siswa yang berkemampuan akademiknya hampir sama dengan siswa SD Negeri 101797..
3. Untuk semua guru khususnya guru SD disarankan apabila mengajar gunakanlah bahasa anak dan jangan terlalu cepat dalam menerangkan materi khususnya materi pada pelajaran pendidikan agama islam, supaya siswa dapat paham dengan baik.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

NAMA SEKOLAH : SDN 101797
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester : II / 2
Standar Kompetensi : 7. Mengetahui Asmaul Husna
Kompetensi Dasar : 7.1 Menyebutkan lima dari Asmaul Husna
Alokasi Waktu : 2 × 35 menit (1× pertemuan)

Tujuan Pembelajaran** :

1. Siswa dapat menyebutkan lima dari Asmaul Husna dengan benar

Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (*Trustworthines* ,
Rasa hormat dan perhatian (*respect*),
Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*), Berani (*courage*),
Ketulusan (*Honesty*), Integritas (*integrity*), Peduli (*caring*) dan Jujur (*fairnes*),

Materi Pembelajaran :

1. Asmaul Husna .

Metode Pembelajaran :

1. Konvensional

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:

1. Kegiatan Pendahuluan :

Apersepsi dan Motivasi :

- ☞ Mengupas secara singkat tentang kebesaran Allah
- ☞ Mengajukan pertanyaan untuk siswa yang telah mengetahui beberapa sifat Allah

2. Kegiatan Inti :

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang bahan ajar yang disampaikan

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Siswa secara klasikal menyebutkan lima dari Asmaul Husna mengikuti bacaan guru
- ☞ Siswa secara bersama-sama menyebutkan lima dari Asmaul Husna

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Siswa diminta menulis lima dari Asmaul Husna di buku tugas

Alat / Sumber Belajar:

1. Tulisan lima Asmaul Husna di atas potongan karton atau papan tulis

		Jawaban singkat	<p>6. Tukang kayu dapat membuat kursi, sebagai pengamalan nama Allah SWT</p> <p>7. Nabi Ibrahim selamat dari kobaran api yang menyala-nyala, berarti Allah SWT maha</p> <p>8. Tukang batu membuat gedung. Hal ini sebagai cerminan nama Allah SWT apa?</p> <p>9. Kita tidak mau mencorat-coret tembok, walaupun tidak ada yang tahu. Hal ini sebagai cerminan nama Allah SWT apa?</p> <p>10. Mengapa benda yang kecilpun selalu dilihat oleh Allah SWT?</p>
--	--	-----------------	---

Format Kriteria Penilaian

1. PRODUK (HASIL DISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

2. PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
-----	-------	----------	------

1.	Kerjasama	* Bekerjasama	4
		* Kadang-kadang Kerjasama	2
		* Tidak Bekerjasama	1
2.	Partisipasi	* Aktif Berpartisipasi	4
		* Kadang-kadang Aktif	2
		* Tidak Aktif	1

3. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1.	Aisyah					
2.	Aldia suradi					
3.	Ananda maulana lubis					
4.	Arif fikri maulana					
5.	Ariya pratama					
6.	Aura amelia pane					
7.	Celvin					
8.	Depa alfala heristiyo					
9	Hamdani anugrah					
10	Izmi raditya putri					
11	Izza serina					
12	Jeni kartika					

13	M.ardan iqbal					
14	m.arif hidayat					
15	Radjamuda faisal					
16	Raihan dwi al farizan					
17	Ratih eka ningtia					
18	Riska nabila nasution					
19	Riska nabila siregar					
20	Riza hafiz al-farizi					
21	Sasabila wulandari					
22	Sella azhari lubis					
23	Siti alsyah sa'adah					
24	Siti zubaidah					

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

❖ Untuk Siswa yang belum memenuhi syarat nilai sesuai KKM maka diadakan Remedial.

**Mengetahui,
Kepala SDN 101797 Deli Tua**

**Deli Tua, 10 Januari 2017
Guru Pendidikan Agama Islam**

JAMLIAH

HASIL BELAJAR SISWA PRA SIKLUS

No	Nama	Kkm	Nilai	Keterangan
1	Aisyah	70	80	TUNTAS
2	Aldia suradi	70	65	TIDAK TUNTAS
3	Ananda maulana lubis	70	75	TUNTAS
4	Arif Fikri maulana	70	68	TIDAK TUNTAS
5	Ariya pratama	70	60	TIDAK TUNTAS
6	Aura amelia pane	70	60	TIDAK TUNTAS
7	Celvin	70	60	TIDAK TUNTAS
8	Depa alfala heristiyo	70	60	TIDAK TUNTAS
9	Hamdani anugrah	70	65	TIDAK TUNTAS
10	Izmi raditya putri	70	79	TUNTAS
11	Izza serina	70	68	TIDAK TUNTAS
12	Jeni kartika	70	68	TIDAK TUNTAS

13	M. Ardan iqbal	70	85	TUNTAS
14	M. Arif hidayat	70	68	TIDAK TUNTAS
15	Radja muda faisal	70	80	TUNTAS
16	Raihan dwi al farizan	70	65	TIDAK TUNTAS
17	Ratih eka ningtia	70	78	TUNTAS
18	Riska nabila nasution	70	80	TUNTAS
19	Riska nabila siregar	70	79	TUNTAS
20	Riza hafiz al-farizi	70	60	TIDAK TUNTAS
21	Sasabila wulandari	70	60	TIDAK TUNTAS
22	Sella azhari lubis	70	65	TIDAK TUNTAS
23	Siti alsyah sa'adah	70	60	TIDAK TUNTAS
24	Siti zubaidah	70	65	TIDAK TUNTAS

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

NAMA SEKOLAH : SDN 101797
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester : II / 2
Standar Kompetensi : 7. Mengenal Asmaul Husna
Kompetensi Dasar : 7.1 Menyebutkan lima dari Asmaul Husna
Alokasi Waktu : 2 × 35 menit (1× pertemuan)

Tujuan Pembelajaran** :

1. Siswa dapat menyebutkan lima dari Asmaul Husna dengan benar

Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (*Trustworthines* ,
Rasa hormat dan perhatian (*respect*),
Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*), Berani (*courage*),
Ketulusan (*Honesty*), Integritas (*integrity*),
, Peduli (*caring*) dan Jujur (*fairnes*),

Materi Pembelajaran :

1. Asmaul Husna .

Metode Pembelajaran :

1. *Team Games Tournament*

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:

1. Kegiatan Pendahuluan :

Apersepsi dan Motivasi :

- ☞ Mengupas secara singkat tentang kebesaran Allah
- ☞ Mengajukan pertanyaan untuk siswa yang telah mengetahui beberapa sifat Allah

2. Kegiatan Inti :

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang bahan ajar yang disampaikan

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Siswa secara klasikal menyebutkan lima dari Asmaul Husna mengikuti bacaan guru
- ☞ Siswa secara bersama-sama menyebutkan lima dari Asmaul Husna

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Siswa diminta menulis lima dari Asmaul Husna di buku tugas

Alat / Sumber Belajar:

1. Tulisan lima Asmaul Husna di atas potongan karton atau papan tulis

		Jawaban singkat	<p>6. Tukang kayu dapat membuat kursi, sebagai pengamalan nama Allah SWT</p> <p>7. Nabi Ibrahim selamat dari kobaran api yang menyala-nyala, berarti Allah SWT maha</p> <p>8. Tukang batu membuat gedung. Hal ini sebagai cerminan nama Allah SWT apa?</p> <p>9. Kita tidak mau mencorat-coret tembok, walaupun tidak ada yang tahu. Hal ini sebagai cerminan nama Allah SWT apa?</p> <p>10. Mengapa benda yang kecilpun selalu dilihat oleh Allah SWT?</p>
--	--	-----------------	---

Format Kriteria Penilaian

1. PRODUK (HASIL DISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* Semua Benar	4
		* Sebagian Besar benar	3
		* Sebagian Kecil benar	2
		* Semua Salah	1

2. PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
-----	-------	----------	------

1.	Kerjasama	* Bekerjasama	4
		* Kadang-kadang Kerjasama	2
		* Tidak Bekerjasama	1
2.	Partisipasi	* Aktif Berpartisipasi	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* Tidak aktif	1

3. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1.	Aisyah					
2.	Aldia suradi					
3.	Ananda maulana lubis					
4.	Arif fikri maulana					
5.	Ariya pratama					
6.	Aura amelia pane					
7.	Celvin					
8.	Depa alfala heristiyo					
9	Hamdani anugrah					
10	Izmi raditya putri					
11	Izza serina					
12	Jeni kartika					

13	M.ardan iqbal					
14	m.arif hidayat					
15	Radjamuda faisal					
16	Raihan dwi al farizan					
17	Ratih eka ningtia					
18	Riska nabila nasution					
19	Riska nabila siregar					
20	Riza hafiz al-farizi					
21	Sasabila wulandari					
22	Sella azhari lubis					
23	Siti alsyah sa'adah					
24	Siti zubaidah					

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

❖ Untuk Siswa yang belum memenuhi syarat nilai sesuai KKM maka diadakan Remedial.

**Mengetahui,
Kepala SDN 101797 Deli Tua**

**Deli Tua, 17 Januari 2017
Guru Pendidikan Agama Islam**

JAMLIAH

ALAT PENELITIAN KEMAMPUAN GURU (APKG – 1)
PENELITIAN 1
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PENELITIAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN

1. NAMA GURU AGAMA ISLAM	: JAMLIAH
2. NPM	: 1401020128P
3. TEMPAT MENGAJAR	: SD 101797
4. KELAS	: II
5. STANDAR KOMPETENSI	: Mengenal Asma'ul Husna
6. SIKLUS KE	: I
7. WAKTU	: 07.30-08.40
8. TANGGAL	: 17 Januari 2017

PETUNJUK

Baca dengan cermat RPP penelitian dan Skenario, penelitian pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/mahasiswa untuk mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian di bawah ini :

A. RPP Penelitian

1. Merumuskan / menentukan indikator

**Penelitian Pembelajaran dan
menentukan kegiatan penelitian**

- 1.1 Merumuskan indikator penelitian
Kegiatan pengembangan
- 1.2 Menentukan kegiatan penelitian
yang sesuai dengan masalah
yang diteliti

1 2 3 4 5

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata-Rata butir 1 = B

4

**2. Menentukan alat dan bahan yang
sesuai dengan kegiatan penelitian**

- 2.1 Menentukan alat yang akan
digunakan dalam penelitian
kegiatan pengembangan
- 2.2 Menentukan bahan yang akan
digunakan dalam penelitian
kegiatan pengembangan dengan
materi penelitian

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata-Rata butir 2 = A

5

B. Skenario Penelitian

**3. Menentukan tujuan penelitian,
hal-hal yang harus diteliti
dan langkah penelitian**

- 3.1 Menentukan tujuan Penelitian
- 3.2 Menentukan hal-hal yang harus
diteliti
- 3.3 Menuliskan langkah-langkah
Penelitian

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata-Rata butir 3 = A

5

4. Merencanakan pengelolaan kelas

Penelitian kegiatan pengembangan

4.1 Menentukan penataan ruang kelas

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4.2 Menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar anak dapat berpartisipasi dalam penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata-Rata butir 4 = A

5

5. Merencanakan alat dan cara

Penilaian penelitian kegiatan

5.1 Menentukan alat penilaian Penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5.2 Menentukan cara penilaian Penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata-Rata butir 5 = A

5

6. Dokumen rencana penelitian

Pembelajaran

6.1 Keindahan, Kebersihan dan Kerapian

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

6.2 Penggunaan bahasa tulis

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Nilai APKG PTK 1 = R R = <u>4 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5 =</u> <table border="1"><tr><td>5</td></tr></table>	5
5	

Rata-Rata butir 6 = A

5

Deli Tua, 17 Januari

Penilai 1

Siti Rohati

ALAT PENELITIAN KEMAMPUAN GURU (APKG – 1)
PENELITIAN 1
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PENELITIAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN

- | | |
|--------------------------|--------------------------|
| 1. NAMA GURU AGAMA ISLAM | : JAMLIAH |
| 2. NPM | : 1401020128P |
| 3. TEMPAT MENGAJAR | : SDN 101797 |
| 4. KELAS | : II |
| 5. STANDAR KOMPTENSI | : Mengenal Asma'ul Husna |
| 6. SIKLUS KE | : I |
| 7. WAKTU | : 07.30-08.40 |
| 8. TANGGAL | : 17 Januari 2017 |

PETUNJUK

Baca dengan cermat RPP penelitian dan Skenario, penelitian pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/mahasiswa untuk mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian di bawah ini :

A. RPP Penelitian

1. Merumuskan / menentukan indikator

Penelitian Pembelajaran dan menentukan kegiatan penelitian

1.1. Merumuskan indikator penelitian

Kegiatan pengembangan

1.2 Menentukan kegiatan penelitian

yang sesuai dengan masalah yang diteliti

1 2 3 4 5

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata-Rata butir 1 = B

4

2. Menentukan alat dan bahan yang sesuai dengan kegiatan penelitian

2.1 Menentukan alat yang akan

digunakan dalam penelitian

kegiatan pengembangan

2.2. Menentukan bahan yang akan

digunakan dalam penelitian

kegiatan pengembangan dengan materi penelitian

1 2 3 4 5

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata-Rata butir 2 = A

5

B. Skenario Penelitian

3. Menentukan tujuan penelitian,

hal-hal yang harus diteliti

dan langkah penelitian

3.1 Menentukan tujuan Penelitian

3.2 Menentukan hal-hal yang harus

diteliti

3.3 Menuliskan langkah-langkah

Penelitian

1 2 3 4 5

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata-Rata butir 3 = A

5

4. Merencanakan pengelolaan kelas

Penelitian kegiatan pengembangan

4.1. Menentukan penataan ruang kelas

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4.2. Menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar anak dapat berpartisipasi dalam penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata-Rata butir 4 = A

5

5. Merencanakan alat dan cara

Penilaian penelitian kegiatan

5.1. Menentukan alat penilaian Penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5.2. Menentukan cara penilaian Penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata-Rata butir 5 = A

5

6. Dokumen rencana penelitian

Pembelajaran

6.3 Keindahan, Kebersihan dan Kerapian

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

6.4 Penggunaan bahasa tulis

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata-Rata butir 6 = A

5

Nilai APKG PTK 1 = R	
$R = \frac{4 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5}{6} =$	
<table border="1"><tr><td>5</td></tr></table>	5
5	

Januari 2017

Deli Tua, 17

Penilai 2

Rosdiana

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG – 2)
PENELITIAN 1
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PENELITIAN
KEGIATAN PENGEMBANGAN

- | | |
|--------------------------|--------------------------|
| 1. NAMA GURU AGAMA ISLAM | : JAMLIAH |
| 2. NPM | : 1401020128P |
| 3. TEMPAT MENGAJAR | : SD 101797 |
| 4. KELAS | : II |
| 5. STANDAR KOMPETENSI | : Mengenal Asma'ul Husna |
| 6. SIKLUS KE | : I |
| 7. WAKTU | : 07.30-08.40 |
| 8. TANGGAL | : 17 Januari 2017 |

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pengembangan yang sedang berlangsung.
2. Pusatkanlah perhatian mahasiswa pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pengembangan serta dampaknya.
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir – butir penilaian

berikut.

4. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan kegiatan yang sedang diajarkan.
5. Nilailah semua aspek kemampuan guru.

**1. Menata ruang dan sumber belajar
serta melaksanakan tugas rutin**

1.1 Menata ruang dan sumber belajar
sesuai penelitian kegiatan

1	2	3	4	5
1	2	3	4	5

1.2 Melaksanakan tugas rutin kelas
sesuai penelitian kegiatan

1	2	3	4	5
				5

Rata – Rata Butir 1 = A

2. Melaksanakan penelitian kegiatan

2.1 Melaksanakan pembukaan kegiatan
sesuai penelitian kegiatan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

2.2 Melaksanakan kegiatan
pengembangan yang sesuai
dengan tujuan penelitian, anak,
situasi dan lingkungan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

2.3 Menggunakan alat bantu (media)
pembelajaran yang sesuai dengan
tujuan penelitian anak, situasi, dan
lingkungan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

2.4 Melaksanakan penelitian kegiatan
pengembangan dalam urutan yang

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

logis

2.5 Melaksanakan penelitian kegiatan pengembangan secara individual, kelompok atau klasikal

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

2.6 Mengelola waktu kegiatan penelitian secara efisien

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

2.7 Melakukan penutupan kegiatan sesuai dengan penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4

Rata – Rata Butir 2 = B

3. Mengelola interaksi kelas

3.1 Memberi petunjuk dan menjelaskan yang berkaitan dengan penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3.2 Menangani pertanyaan dan respon anak

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3.3 Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3.4 Memicu dan memelihara keterlibatan anak

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3.5 Memantapkan kompetensi anak saat penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata – Rata Butir 3 = A

5

4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu pengembangan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar

4.1 Menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka, penuh pengertian dan sabar kepada anak

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4.2 Menunjukkan kegairahan dalam membimbing

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4.3 Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4.4 Membantu anak menyadari kelebihan dan kekurangannya

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4.5 Membantu anak menumbuhkan kepercayaan diri

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata – Rata Butir 4 = A

5

5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam penelitian kegiatan pengembangan

5.1 Menggunakan pendekatan tematik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5.2 Berorientasi pada kebutuhan anak

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5.3 Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5.4 Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif dan inovatif

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5.5 Mengembangkan kecakapan hidup

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata – Rata Butir 5 = A

5

6. Melaksanakan penilaian selama Proses penelitian pengembangan

6.1 Melaksanakan penilaian selama proses kegiatan pengembangan sesuai dengan penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

6.2 Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata – Rata Butir 6 = A

5

7. Kesan umum pelaksanaan perbaikan kegiatan pengembangan

7.1 Keefektifan proses penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

7.2 Penggunaan bahasa Indonesia lisan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

7.3 Peka terhadap ketidaksesuaian perilaku dan kesalahan berbahasa anak

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

7.4 Penampilan guru dalam

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

penelitian kegiatan
pengembangan

Rata – Rata Butir 7 = A

5

Nilai APKG PTK 1 = R

$$R = \frac{5+5+5+5+5+5+5}{7} = 5$$

Deli Tua, 17 Januari

2017

Penilai 1

Siti Rohati

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG – 2)
PENELITIAN 1
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PENELITIAN
KEGIATAN PENGEMBANGAN

1. NAMA GURU AGAMA ISLAM : JAMLIAH
2. NPM : 1401020128P
3. TEMPAT MENGAJAR : SD 101797
4. KELAS : II
5. STANDAR KOMPETENSI : Mengenal Asma'ul Husna
6. SIKLUS KE : I
7. WAKTU : 07.30-08.40
8. TANGGAL : 17 Januari 2017

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pengembangan yang sedang berlangsung.
2. Pusatkanlah perhatian mahasiswa pada kemampuan guru dalam mengelola

kegiatan pengembangan serta dampaknya.

3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir – butir penilaian berikut.
4. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan kegiatan yang sedang diajarkan.
5. Nilailah semua aspek kemampuan guru.

1. Menata ruang dan sumber belajar

serta melaksanakan tugas rutin

1.1 Menata ruang dan sumber belajar sesuai penelitian kegiatan

1	2	3	4	5
1	2	3	4	5

1.2. Melaksanakan tugas rutin kelas sesuai penelitian kegiatan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata – Rata Butir 1 = A

5

2. Melaksanakan penelitian kegiatan

2.1. Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai penelitian kegiatan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

2.2. Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan penelitian, anak, situasi dan lingkungan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

2.3. Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan penelitian anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

2.4. Melaksanakan penelitian kegiatan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

pengembangan dalam urutan yang logis

2.5. Melaksanakan penelitian kegiatan pengembangan secara individual, kelompok atau klasikal

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

2.6. Mengelola waktu kegiatan penelitian secara efisien

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

2.7. Melakukan penutupan kegiatan sesuai dengan penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata – Rata Butir 2 = B

4

3. Mengelola interaksi kelas

3.1. Memberi petunjuk dan menjelaskan yang berkaitan dengan penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3.2. Menangani pertanyaan dan respon anak

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3.3. Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3.4. Memicu dan memelihara keterlibatan anak

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3.5. Memantapkan kompetensi anak saat penelitian kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5

Rata – Rata Butir 3 = A

4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu pengembangan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar

4.1. Menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka, penuh pengertian dan sabar kepada anak

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4.2. Menunjukkan kegairahan dalam membimbing

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4.3. Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4.4. Membantu anak menyadari kelebihan dan kekurangannya

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4.5. Membantu anak menumbuhkan kepercayaan diri

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata – Rata Butir 4 = A

5

5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam penelitian kegiatan pengembangan

5.1. Menggunakan pendekatan tematik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5.2. Berorientasi pada kebutuhan anak

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5.3. Menggunakan prinsip bermain

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

sambil belajar atau belajar
seraya bermain

5.4. Menciptakan suasana kegiatan
yang kreatif dan inovatif

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5.5. Mengembangkan kecakapan
hidup

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata – Rata Butir 5 = A

5

6. Melaksanakan penilaian selama

Proses penelitian pengembangan

6.1. Melaksanakan penilaian selama
proses kegiatan pengembangan
sesuai dengan penelitian
kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

6.2. Melaksanakan penilaian pada
akhir kegiatan sesuai penelitian
kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata – Rata Butir 6 = A

5

7. Kesan umum pelaksanaan

perbaikan kegiatan pengembangan

7.1. Keefektifan proses penelitian
kegiatan pengembangan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

7.2. Penggunaan bahasa Indonesia
lisan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

7.3. Peka terhadap ketidaksesuaian
perilaku dan kesalahan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

berbahasa anak

7.4. Penampilan guru dalam
penelitian kegiatan
pengembangan

$$\text{Nilai APKG PTK 1} = R$$
$$R = \frac{5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5}{7} = 5$$

1	2	3	4	5
				5

Rata – Rata Butir 7 = A

Deli Tua, 17 januari 2017,
Penilai 2

Rosdiana

LEMBAR REFLEKSI

SETELAH MELAKUKAN PERBAIKAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Nama : JAMLIAH
NPM :1401020128P
Program Studi :S.Pd.

A. Refleksi Komponen Pembelajaran

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?

Kegiatan yang saya lakukan telah sesuai dengan indikator yang saya tentukan.

Hal ini terjadi karena:

Kegiatan dan indikatornya telah saya sesuaikan dengan tingkat kemampuan tajwid siswa.

2. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa?

Materi yang telah saya sajikan sudah sesuai dengan tingkat kemampuan tajwid siswa.

Hal ini terjadi karena:

Saya sudah memahami tingkat kemampuan siswa dan kemampuan siswa saya kembangkan sesuai dengan kemampuannya.

3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator yang telah ditentukan?

Media pembelajaran sudah sesuai dengan indikator yang telah ditentukan.

Hal ini terjadi karena:

Saya selalu memotivasi siswa-siswa dan selalu menunjukan alat peraga langsung agar daya ingatnya dan kreativitasnya berkembang sehingga mempermudah pemahaman siswa untuk melakukan kegiatan.

4. Bagaimana reaksi siswa terhadap metode pembelajaran yang saya

gunakan?

Reaksi siswa terhadap metode yang saya gunakan siswa-siswa cukup tertarik dan senang karena sesuai dengan materinya

5. Apakah alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa?

Alat penilaian yang saya gunakan sudah sesuai dengan tingkat kemampuan siswa.

Hal ini terjadi karena:

Alat penilaian tersebut dapat mengukur tingkat kemampuan siswa.

B. Refleksi Proses Kegiatan

1. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang saya susun?

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran sudah sesuai dengan RPP yang saya susun.

Hal ini terjadi karena:

Saya melaksanakannya sesuai dengan RPP yang saya susun sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.

2. Apakah kelemahan-kelemahan saya dalam melakukan kegiatan pembelajaran (penguasaan materi, penggunaan media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan, pengelolaan kelompok, komunikasi dan pendekatan terhadap siswa, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar)?

Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam melaksanakan kegiatan namun perlu saya tingkatkan dalam penggunaan media.

Penataan kegiatan dan pengelolaan kelompok.

3. Apa saja penyebab kelemahan saya tersebut?

Karena penataan kegiatan kurang menarik bagi siswa begitu juga dengan penggunaan media dan pengelolaan kelompoknya.

4. Bagaimana memperbaiki kelemahan saya tersebut?

Saya akan membuat kegiatan berikutnya, akan tetapi dalam hal penggunaan media, penataan kegiatan dan pengelolaan kelompoknya akan saya tentukan dengan cara yang bervariasi agar siswa menjadi lebih tertarik.

5. Apakah kekuatan saya dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Seluruh indikator yang saya pilih dan tentukan menunjukkan seluruh kemampuan bidang pembelajaran sesuai dengan siswa kelas II.

6. Apa penyebab kekuatan saya dalam merancang pelajaran?

Saya sudah memahami isi dari setiap indikator yang sudah saya tentukan dimulai dari kegiatan pembukaan, inti dan penutup.

7. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran?

Saya akan tetap mengikuti langkah-langkah kegiatan yang sudah saya rencanakan .

8. Hal-hal unik (positif atau negatif) apa saja yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan?

Hal positifnya siswa-siswa mau melakukan kegiatan yang saya berikan walaupun hasilnya kurang begitu memuaskan tetapi dalam prosesnya sudah terjadi pembelajaran.

9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat dipertanggungjawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan? Jika ya, alasan saya adalah:

Saya paham terhadap tingkat kemampuan siswa didik dan semua pengambilan keputusan tindakan mengajar yang saya laksanakan sesuai dengan kurikulum Sekolah Dasar (SD).

10. Bagaimana reaksi siswa terhadap pengelolaan kelompok yang saya lakukan? (perlakuan saya terhadap siswa, cara saya mengatasi masalah, memotivasi siswa dan sebagainya).

Perlakuan saya terhadap siswa lebih menunjukkan tingkat kesabaran, cara saya mengatasi masalah sudah lebih memahami apa yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan, dalam hal memotivasi siswa pun perlu ditingkatkan agar siswa lebih paham terhadap kegiatan yang direncanakan .

11. Apakah siswa dapat menangkap penjelasan yang saya berikan (misalnya siswa dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?

Ya, siswa dapat menangkap apa yang saya berikan.

Hal ini terjadi karena:

Penjelasan yang saya berikan sudah menunjukkan pemahaman meskipun ada beberapa orang siswa yang belum termotivasi untuk melakukan tugas yang saya berikan.

12. Bagaimana reaksi siswa terhadap penilaian yang saya berikan?

Siswa merasa senang karena hasil karyanya punya nilai dan dihargai walaupun siswa hanya mengetahui bahwa mereka sudah melakukan hal yang terbaik.

13. Apakah penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

Ya, penilaian yang saya berikan sudah sesuai dengan indikator yang saya tetapkan.

Hal ini terjadi karena:

Indikator yang saya tetapkan dan penilaian yang saya berikan pada siswa sudah menunjukkan kemajuan pada siswa

14. Apakah siswa telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?

Pada umumnya, meskipun ada beberapa siswa yang perlu dibimbing.

Hal ini terjadi karena:

Saya masih perlu mengembangkan kembali indikator yang saya tentukan dengan cara mengulang kembali kegiatan tersebut agar

beberapa siswa yang belum mampu mencapai indikator kemampuan dapat menunjukkan kemampuan.

15. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?

Saya telah dapat mengatur dan menggunakan waktu kegiatan dengan baik.

Hal ini terjadi karena:

Sudah saya rencanakan dan waktu kegiatan sudah sesuai dengan metode yang ditentukan.

16. Apakah kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan siswa terhadap materi yang saya sampaikan?

Kegiatan penutup yang saya lakukan sudah dapat meningkatkan penguasaan siswa terhadap materi yang saya sampaikan.

Hal ini terjadi karena:

Siswa didik melakukan kegiatan sesuai penjelasan yang saya rencanakan dan dilaksanakan sekaligus pada kegiatan penutup saya memberikan umpan balik terhadap proses kegiatan dan hasil.

Pameran hasil kegiatan yang dilakukan menimbulkan rasa puas saya dan siswa-siswa.

Hasil belajar siswa siklus I

No	Nama	Kkm	Nilai	Keterangan
1	Aisyah	70	85	TUNTAS
2	Aldia Suradi	70	67	TIDAK TUNTAS
3	Ananda Maulana Lubis	70	83	TUNTAS
4	Arif Fikri Maulana	70	68	TIDAK TUNTAS
5	Ariya Pratama	70	65	TIDAK TUNTAS
6	Aura Amelia Pane	70	65	TIDAK TUNTAS
7	Celvin	70	65	TIDAK TUNTAS
8	Depa Alfala Heristiyo	70	65	TIDAK TUNTAS
9	Hamdani Anugrah	70	68	TIDAK TUNTAS
10	Izmi Raditya Putri	70	82	TUNTAS
11	Izza Serina	70	70	TUNTAS
12	Jeni Kartika	70	70	TUNTAS
13	M. Ardan Iqbal	70	88	TUNTAS
14	M. Arif Hidayat	70	70	TUNTAS
15	Radja Muda Faisal	70	83	TUNTAS
16	Raihan Dwi Al Farizan	70	68	TIDAK TUNTAS
17	Ratih Eka Ningtia	70	80	TUNTAS
18	Riska Nabila Nasution	70	83	TUNTAS
19	Riska Nabila Siregar	70	83	TUNTAS

20	Riza Hafiz Al-Farizi	70	65	TIDAK TUNTAS
21	Sasabila Wulandari	70	65	TIDAK TUNTAS
22	Sella Azhari Lubis	70	69	TIDAK TUNTAS
23	Siti Alsyah Sa'adah	70	65	TIDAK TUNTAS
24	Siti zubaidah	70	68	TIDAK TUNTAS

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

NAMA SEKOLAH : SDN 101797
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester : II / 2
Standar Kompetensi : 7. Mengenal Asmaul Husna
Kompetensi Dasar : 7.1 Menyebutkan lima dari Asmaul Husna
Alokasi Waktu : 2 × 35 menit (1× pertemuan)

Tujuan Pembelajaran** :

2. Siswa dapat menyebutkan lima dari Asmaul Husna dengan benar

Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (*Trustworthines* ,
Rasa hormat dan perhatian (*respect*),
Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*), Berani (*courage*),
Ketulusan (*Honesty*), Integritas (*integrity*),
, Peduli (*caring*) dan Jujur (*fairnes*),

Materi Pembelajaran :

1. Asmaul Husna .

Metode Pembelajaran :

1. *Team Games Tournament*

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:

1. Kegiatan Pendahuluan :

Apersepsi dan Motivasi :

- ☞ Mengupas secara singkat tentang kebesaran Allah
- ☞ Mengajukan pertanyaan untuk siswa yang telah mengetahui beberapa sifat Allah

2. Kegiatan Inti :

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang bahan ajar yang disampaikan

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Siswa secara klasikal menyebutkan lima dari Asmaul Husna mengikuti bacaan guru
- ☞ Siswa secara bersama-sama menyebutkan lima dari Asmaul Husna

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Siswa diminta menulis lima dari Asmaul Husna di buku tugas

Alat / Sumber Belajar:

1. Tulisan lima Asmaul Husna di atas potongan karton atau papan tulis

		Jawaban singkat	<p>SWT</p> <p>6. Tukang kayu dapat membuat kursi, sebagai pengamalan nama Allah SWT</p> <p>7. Nabi Ibrahim selamat dari kobaran api yang menyala-nyala, berarti Allah SWT maha</p> <p>8. Tukang batu membuat gedung. Hal ini sebagai cerminan nama Allah SWT apa?</p> <p>9. Kita tidak mau mencorat-corek tembok, walaupun tidak ada yang tahu. Hal ini sebagai cerminan nama Allah SWT apa?</p> <p>10. Mengapa benda yang kecilpun selalu dilihat oleh Allah SWT?</p>
--	--	-----------------	---

Format Kriteria Penilaian

1. PRODUK (HASIL DISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* Semua Benar	4
		* Sebagian Besar benar	3
		* Sebagian kecil benar	2
		* Semua salah	1

2. PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
-----	-------	----------	------

1.	Kerjasama	* Bekerjasama	4
		* Kadang-kadang Kerjasama	2
		* Tidak Bekerjasama	1
2.	Partisipasi	* Aktif Berpartisipasi	4
		* Kadang-Kadang aktif	2
		* Tidak aktif	1

3. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1.	Aisyah					
2.	Aldia suradi					
3.	Ananda maulana lubis					
4.	Arif fikri maulana					
5.	Ariya pratama					
6.	Aura amelia pane					
7.	Celvin					
8.	Depa alfala heristiyo					
9	Hamdani anugrah					
10	Izmi raditya putri					
11	Izza serina					
12	Jeni kartika					

13	M.ardan iqbal					
14	m.arif hidayat					
15	Radjamuda faisal					
16	Raihan dwi al farizan					
17	Ratih eka ningtia					
18	Riska nabila nasution					
19	Riska nabila siregar					
20	Riza hafiz al-farizi					
21	Sasabila wulandari					
22	Sella azhari lubis					
23	Siti alsyah sa'adah					
24	Siti zubaidah					

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

❖ Untuk Siswa yang belum memenuhi syarat nilai sesuai KKM maka diadakan Remedial.

**Mengetahui,
Kepala SDN 101797 Deli Tua**

**Deli Tua, 24 Januari 2017
Guru Pendidikan Agama Islam**

JAMLIAH

ALAT PENELITIAN KEMAMPUAN GURU (APKG – 1)

PENELITIAN 2

LEMBAR PENILAIAN

KEMAMPUAN MERENCANAKAN PENELITIAN KEGIATAN

PEMBELAJARAN

- | | |
|--------------------------|--------------------------|
| 1. NAMA GURU AGAMA ISLAM | : JAMLIAH |
| 2. NPM | : 1401020128P |
| 3. TEMPAT MENGAJAR | : SDN 101797 |
| 4. KELAS | : II |
| 5. STANDAR KOMPETENSI | : Mengenal Asma'ul Husna |
| 6. SIKLUS KE | : II |
| 7. WAKTU | : 07.30-08.40 |
| 8. TANGGAL | : 24 Januari 2017 |

PETUNJUK

Baca dengan cermat RPP penelitian dan Skenario, penelitian pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/mahasiswa untuk mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian di bawah ini :

A. RPP Penelitian

1. Merumuskan / menentukan indikator Penelitian Pembelajaran dan menentukan kegiatan penelitian

- 1.1. Merumuskan indikator penelitian Kegiatan pembelajaran
- 1.2. Menentukan kegiatan penelitian yang sesuai dengan masalah yang diteliti

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata-Rata butir 1 = B

4

2. Menentukan alat dan bahan yang sesuai dengan kegiatan penelitian

- 2.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam penelitian kegiatan pembelajaran
- 2.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam penelitian kegiatan pembelajaran dengan materi penelitian

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata-Rata butir 2 = A

5

B. Skenario Penelitian

3. Menentukan tujuan penelitian, hal-hal yang harus diteliti dan langkah penelitian

- 3.1. Menentukan tujuan Penelitian
- 3.2. Menentukan hal-hal yang harus diteliti
- 3.3. Menuliskan langkah-langkah Penelitian

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata-Rata butir 3 = A

**4. Merencanakan pengelolaan kelas
Penelitian kegiatan pembelajaran**

- 4.1. Menentukan penataan ruang kelas
- 4.2. Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar siswa dapat berpartisipasi dalam penelitian kegiatan pembelajaran

Rata-Rata butir 4 = A

**5. Merencanakan alat dan cara
Penilaian penelitian kegiatan**

- 5.1. Menentukan alat penilaian Penelitian kegiatan pembelajaran
- 5.2. Menentukan cara penilaian Penelitian kegiatan pembelajaran

Rata-Rata butir 5 = A

**6. Dokumen rencana penelitian
Pembelajaran**

- 6.5 Keindahan, Kebersihan dan Kerapian
- 6.6 Penggunaan bahasa tulis

Rata-Rata butir 6 = A

Nilai APKG PTK 2 = R

$$R = \frac{4 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5}{6} = 4.8$$

Deli Tua 24 Januari 2017

Penilai 1

Siti Rohati

ALAT PENELITIAN KEMAMPUAN GURU (APKG – 1)
PENELITIAN 2
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PENELITIAN KEGIATAN
PEMBELAJARAN

- | | |
|--------------------------|--------------------------|
| 1. NAMA GURU AGAMA ISLAM | : JAMLIAH |
| 2. NPM | : 1401020128P |
| 3. TEMPAT MENGAJAR | : SDN 101797 |
| 4. KELAS | : II |
| 5. STANDART KOMPETENSI | : Mengenal Asma'ul Husna |
| 6. SIKLUS KE | : II |
| 7. WAKTU | : 07.30-08.40 |
| 8. TANGGAL | : 24 Januari 2017 |

PETUNJUK

Baca dengan cermat RPP penelitian dan Skenario, penelitian pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/mahasiswa untuk mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut

dengan menggunakan butir penilaian di bawah ini :

A. RPP Penelitian

1. Merumuskan / menentukan indikator Penelitian Pembelajaran dan menentukan kegiatan penelitian

- 1.1. Merumuskan indikator penelitian Kegiatan pembelajaran
- 1.2. Menentukan kegiatan penelitian yang sesuai dengan masalah yang diteliti

1	2	3	4	5
1	2	3	4	5
1	2	3	4	5

Rata-Rata butir 1 = B

2. Menentukan alat dan bahan yang sesuai dengan kegiatan penelitian

- 2.2 Menentukan alat yang akan digunakan dalam penelitian kegiatan pembelajaran
- 1.3. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam penelitian kegiatan pembelajaran dengan materi penelitian

1	2	3	4	5
1	2	3	4	5

Rata-Rata butir 2 = B

C. Skenario Penelitian

2. Menentukan tujuan penelitian, hal-hal yang harus diteliti dan langkah penelitian

- 1.1. Menentukan tujuan Penelitian
- 1.2. Menentukan hal-hal yang harus diteliti
- 1.3. Menuliskan langkah-langkah Penelitian

1	2	3	4	5
1	2	3	4	5
1	2	3	4	5

Rata-Rata butir 3 =A

3. Merencanakan pengelolaan kelas Penelitian kegiatan pembelajaran

1.1. Menentukan penataan ruang kelas

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

1.2. Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar siswa dapat berpartisipasi dalam penelitian kegiatan pembelajaran

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata-Rata butir 4 = A

5

4. Merencanakan alat dan cara Penilaian penelitian kegiatan

5.1. Menentukan alat penilaian Penelitian kegiatan Pembelajaran

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5.2. Menentukan cara penilaian Penelitian kegiatan pembelajaran

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata-Rata butir 5 = A

5

6. Dokumen rencana penelitian Pembelajaran

6.1. Keindahan, Kebersihan dan Kerapian

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

6.2. Penggunaan bahasa tulis

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata-Rata butir 6 = A

5

Nilai APKG PTK 2 = R

$$R = \underline{4 + 4 + 5 + 5 + 5 + 5} =$$

4.6

Deli Tua 24

Penilai 2

Rosdiana

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG – 2)

PENELITIAN 2

LEMBAR PENILAIAN

KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

KEGIATAN PEMBELAJARAN

- | | |
|--------------------------|--------------------------|
| 1. NAMA GURU AGAMA ISLAM | : JAMLIAH |
| 2. NPM | : 1401020128P |
| 3. TEMPAT MENGAJAR | : SDN 101797 |
| 4. KELAS | : II |
| 5. STANDAR KOMPETENSI | : Mengenal Asma'ul Husna |
| 6. SIKLUS KE | : II |
| 7. WAKTU | : 07.30-08.40 |
| 8. TANGGAL | : 24 Januari 2017 |

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.
2. Pusatkanlah perhatian mahasiswa pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran serta dampaknya.
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir – butir penilaian berikut.
4. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam

kegiatan pembelajaran , pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan kegiatan yang sedang diajarkan.

5. Nilailah semua aspek kemampuan guru.

1. Menata ruang dan sumber belajar serta melaksanakan tugas rutin

1.1. Menata ruang dan sumber belajar sesuai penelitian kegiatan

1	2	3	4	5
1	2	3	4	5

1.2. Melaksanakan tugas rutin kelas sesuai penelitian kegiatan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata – Rata Butir 1 = A

5

2. Melaksanakan penelitian kegiatan

2.1. Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai penelitian kegiatan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

2.2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan penelitian, siswa, situasi dan lingkungan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

2.3. Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan penelitian siswa, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

2.4. Melaksanakan penelitian kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

2.5. Melaksanakan penelitian kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok atau klasikal

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

2.6. Mengelola waktu kegiatan penelitian secara efisien

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

2.7. Melakukan penutupan kegiatan sesuai dengan penelitian kegiatan pembelajaran

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4

Rata – Rata Butir 2

= B

3. Mengelola interaksi kelas

3.1. Memberi petunjuk dan menjelaskan yang berkaitan dengan penelitian kegiatan pembelajaran

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3.2. Menangani pertanyaan dan respon siswa

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3.3. Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3.4. Memicu dan memelihara keterlibatan siswa

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3.5. Memantapkan kompetensi siswa saat penelitian kegiatan pembelajaran

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata – Rata Butir 3 = A

5

4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu pembelajaran sikap positif siswa terhadap kegiatan bermain sambil belajar

4.1. Menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka, penuh pengertian dan sabar kepada siswa

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4.2. Menunjukkan kegairahan dalam membimbing

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4.3. Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4.4. Membantu siswa menyadari kelebihan dan kekurangannya

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4.5. Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata – Rata Butir 4 = A

5

5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam penelitian kegiatan pembelajaran

5.1. Menggunakan pendekatan tematik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5.2. Berorientasi pada kebutuhan siswa

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5.3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5.4. Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif dan inovatif

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5.5. Mengembangkan kecakapan hidup

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata – Rata Butir 5 = A

5

6. Melaksanakan penilaian selama Proses penelitian pembelajaran

6.1. Melaksanakan penilaian selama proses kegiatan pembelajaran sesuai dengan penelitian kegiatan pembelajaran

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

6.2. Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai penelitian kegiatan pembelajaran

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata – Rata

5

Butir 6 = A

7. Kesan umum pelaksanaan perbaikan kegiatan pembelajaran

7.1. Keefektifan proses penelitian kegiatan pembelajaran

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

7.2. Penggunaan bahasa Indonesia lisan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

7.3. Peka terhadap ketidaksesuaian perilaku dan kesalahan berbahasa siswa

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

7.4. Penampilan guru dalam penelitian kegiatan pembelajaran

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Nilai APKG PTK 2 = R

$$R = \frac{5 + 4 + 5 + 5 + 5 + 5 + 5}{7} = 4.8$$

Rata – Rata Butir 7 = A

5

Deli Tua 24 Januari

2017

Penilai 1

Siti Rohati

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG – 2)

PENELITIAN 2

LEMBAR PENILAIAN

KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

KEGIATAN PEMBELAJARAN

- | | |
|--------------------------|--------------------------|
| 1. NAMA GURU AGAMA ISLAM | :JAMLIAH |
| 2. NPM | : 1401020128P |
| 3. TEMPAT MENGAJAR | : SDN 101797 |
| 4. KELAS | : II |
| 5. STANDAR KOMPETENSI | : Mengenal Asma'ul Husna |
| 6. SIKLUS KE | : II |
| 7. WAKTU | : 07.30-08.40 |
| 8. TANGGAL | : 24 Januari 2017 |

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.
2. Pusatkanlah perhatian mahasiswa pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran serta dampaknya.
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir – butir penilaian berikut.
4. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pembelajaran , pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan kegiatan yang sedang diajarkan.
5. Nilailah semua aspek kemampuan guru.

1. Menata ruang dan sumber belajar serta melaksanakan tugas rutin

1.1. Menata ruang dan sumber belajar
sesuai penelitian kegiatan

1	2	3	4	5
1	2	3	4	5

1.2. Melaksanakan tugas rutin kelas
sesuai penelitian kegiatan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

$$\text{Rata – Rata Butir 1} = 5$$

3. Melaksanakan penelitian kegiatan

3.1. Melaksanakan pembukaan kegiatan
sesuai penelitian kegiatan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3.2. Melaksanakan kegiatan
pembelajaran yang sesuai
dengan tujuan penelitian, siswa,
situasi dan lingkungan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3.3. Menggunakan alat bantu (media)
pembelajaran yang sesuai dengan
tujuan penelitian siswa, situasi, dan
lingkungan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3.4. Melaksanakan penelitian kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3.5. Melaksanakan penelitian kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok atau klasikal

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3.6. Mengelola waktu kegiatan penelitian secara efisien

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3.7. Melakukan penutupan kegiatan sesuai dengan penelitian kegiatan pembelajaran

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata – Rata Butir 2 = B

4

4. Mengelola interaksi kelas

4.1. Memberi petunjuk dan menjelaskan yang berkaitan dengan penelitian kegiatan pembelajaran

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4.2. Menangani pertanyaan dan respon siswa

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4.3. Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4.4. Memicu dan memelihara keterlibatan siswa

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4.5. Memantapkan kompetensi siswa saat penelitian kegiatan pembelajaran

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata – Rata Butir 3 = B

4

5. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu pembelajaran sikap positif siswa terhadap kegiatan bermain sambil belajar

5.1. Menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka, penuh pengertian dan sabar kepada siswa

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5.2. Menunjukkan kegairahan dalam membimbing

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5.3. Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5.4. Membantu siswa menyadari kelebihan dan kekurangannya

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5.5. Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5

Rata – Rata Butir 4 = A

6. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam penelitian kegiatan pembelajaran

6.1. Menggunakan pendekatan tematik

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

6.2. Berorientasi pada kebutuhan siswa

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

6.3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

6.4. Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif dan inovatif

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

6.5. Mengembangkan kecakapan hidup

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata – Rata Butir 5 = A

5

7. Melaksanakan penilaian selama Proses penelitian pembelajaran

7.1. Melaksanakan penilaian selama

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

proses kegiatan pembelajaran
sesuai dengan penelitian
kegiatan pembelajaran

7.2. Melaksanakan penilaian pada
akhir kegiatan sesuai penelitian
kegiatan pembelajaran

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata – Rata Butir 6 = A

5

**8. Kesan umum pelaksanaan
perbaikan kegiatan pembelajaran**

8.1. Keefektifan proses penelitian
kegiatan pembelajaran

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

8.2. Penggunaan bahasa Indonesia
lisan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

8.3. Peka terhadap ketidaksesuaian
perilaku dan kesalahan
berbahasa siswa

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

8.4. Penampilan guru dalam
penelitian kegiatan
pembelajaran

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Rata – Rata Butir 7 = A

5

Nilai APKG PTK 2 = R

$$R = \frac{5 + 4 + 4 + 5 + 5 + 5 + 5}{7} =$$

7

4.7

Deli Tua, 24 Januari

2017

Penilai 2

Rosdiana

LEMBAR REFLEKSI

SETELAH MELAKUKAN PERBAIKAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Nama : JAMLIAH
NPM : 1401020128P
Program Studi: S.Pd

A. Refleksi Komponen Pembelajaran

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?

Kegiatan yang saya lakukan telah sesuai dengan indikator yang saya tentukan.

Hal ini terjadi karena:

Kegiatan dan indikatornya telah saya sesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa

2. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa?

Materi yang telah saya sajikan sudah sesuai dengan tingkat kemampuan siswa

Hal ini terjadi karena:

Saya sudah memahami perkembangan siswa dan perkembangan siswa saya kembangkan sesuai dengan kemampuannya.

3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator yang telah ditentukan?

Media pembelajaran sudah sesuai dengan indikator yang telah ditentukan.

Hal ini terjadi karena:

Saya selalu memotivasi siswa-siswa dan selalu menunjukkan alat peraga langsung agar daya ingatnya dan kreativitasnya berkembang sehingga mempermudah pemahaman siswa untuk melakukan kegiatan.

4. Bagaimana reaksi siswa terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan?

Reaksi siswa terhadap metode yang saya gunakan siswa-siswa cukup tertarik dan senang karena sesuai dengan materinya

5. Apakah alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa?

Alat penilaian yang saya gunakan sudah sesuai dengan tingkat kemampuan siswa

Hal ini terjadi karena:

Alat penilaian tersebut dapat mengukur kemajuan belajar siswa.

B. Refleksi Proses Kegiatan

1. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang saya susun?

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran sudah sesuai dengan RPP yang saya susun.

Hal ini terjadi karena:

Saya melaksanakannya sesuai dengan RPP yang saya susun sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.

2. Apakah kelemahan-kelemahan saya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran (penguasaan materi, penggunaan media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan, pengelolaan kelompok, komunikasi dan pendekatan terhadap siswa, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar)?

Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam melaksanakan kegiatan namun perlu saya tingkatkan dalam penggunaan media. Penataan kegiatan dan pengelolaan kelompok.

3. Apa saja penyebab kelemahan saya tersebut?

Karena penataan kegiatan kurang menarik bagi siswa begitu juga dengan penggunaan media dan pengelolaan Kelompoknya.

4. Bagaimana memperbaiki kelemahan saya tersebut?

Saya akan membuat kegiatan berikutnya, akan tetapi dalam hal penggunaan media, penataan kegiatan dan pengelolaan kelompoknya akan saya tentukan dengan cara yang bervariasi agar siswa menjadi lebih tertarik.

5. Apakah kekuatan saya dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Seluruh indikator yang saya pilih dan tentukan menunjukkan seluruh kemampuan bidang pembelajaran sesuai dengan siswa kelas II.

6. Apa penyebab kekuatan saya dalam merancang pelajaran?

Saya sudah memahami isi dari setiap indikator yang sudah saya tentukan dimulai dari kegiatan pembukaan, inti dan penutup

7. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran?

Saya akan tetap mengikuti langkah-langkah kegiatan yang sudah saya rencanakan .

8. Hal-hal unik (positif atau negatif) apa saja yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan?

Hal positifnya siswa-siswa mau melakukan kegiatan yang saya berikan walaupun hasilnya kurang begitu memuaskan tetapi dalam prosesnya

sudah terjadi pembelajaran.

9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat dipertanggungjawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan? Jika ya, alasan saya adalah:

Saya paham terhadap tingkat kemampuan siswa didik dan semua pengambilan keputusan tindakan mengajar yang saya laksanakan sesuai dengan kurikulum Sekolah Dasar (SD).

10. Bagaimana reaksi siswa terhadap pengelolaan kelompok yang saya lakukan? (perlakuan saya terhadap siswa, cara saya mengatasi masalah, memotivasi siswa dan sebagainya).

Perlakuan saya terhadap siswa lebih menunjukkan tingkat kesabaran, cara saya mengatasi masalah sudah lebih memahami apa yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan, dalam hal memotivasi siswa pun perlu ditingkatkan agar siswa lebih paham terhadap kegiatan yang direncanakan .

11. Apakah siswa dapat menangkap penjelasan yang saya berikan (misalnya siswa dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?

Ya, siswa dapat menangkap apa yang saya berikan.

Hal ini terjadi karena:

Penjelsan yang saya berikan sudah menunjukkan pemahaman meskipun ada beberapa orang siswa yang belum termotivasi untuk melakukan tugas yang saya berikan.

12. Bagaimana reaksi siswa terhadap penilaian yang saya berikan?

Siswa merasa senang karena hasil karyanya punya nilai dan dihargai walaupun siswa hanya mengetahui bahwa mereka sudah melakukan hal yang terbaik.

13. Apakah penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

Ya, penilaian yang saya berikan sudah sesuai dengan indikator yang saya tetapkan.

Hal ini terjadi karena:

Indikator yang saya tetapkan dan penilaian yang saya berikan pada siswa sudah menunjukkan kemajuan pada siswa

14. Apakah siswa telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?

Pada umumnya, meskipun ada beberapa siswa yang perlu dibimbing.

Hal ini terjadi karena:

Saya masih perlu mengembangkan kembali indikator yang saya tentukan dengan cara mengulang kembali kegiatan tersebut agar beberapa siswa yang belum mampu mencapai indikator kemampuan dapat menunjukkan kemampuan.

15. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?

Saya telah dapat mengatur dan menggunakan waktu kegiatan dengan baik.

Hal ini terjadi karena:

Sudah saya rencanakan dan waktu kegiatan sudah sesuai dengan metode yang ditentukan.

16. Apakah kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan siswa terhadap materi yang saya sampaikan?

Kegiatan penutup yang saya lakukan sudah dapat meningkatkan penguasaan siswa terhadap materi yang saya sampaikan.

Hal ini terjadi karena:

Siswa didik melakukan kegiatan sesuai penjelasan yang saya rencanakan dan dilaksanakan sekaligus pada kegiatan penutup saya memberikan umpan balik terhadap proses kegiatan dan hasil. Pameran hasil kegiatan yang dilakukan menimbulkan rasa puas saya dan siswa-siswa.

Tabel hasil belajar siswa pada siklus II

No	Nama	Kkm	Nilai	Keterangan
1	Aisyah	70	89	TUNTAS
2	Aldia Suradi	70	70	TUNTAS
3	Ananda Maulana Lubis	70	85	TUNTAS
4	Arif Fikri Maulana	70	70	TUNTAS
5	Ariya pratama	70	69	TIDAK TUNTAS
6	Aura amelia pane	70	68	TIDAK TUNTAS
7	Celvin	70	68	TIDAK TUNTAS
8	Depa alfala heristiyo	70	68	TIDAK TUNTAS
9	Hamdani anugrah	70	70	TUNTAS
10	Izmi raditya putri	70	85	TUNTAS
11	Izza serina	70	75	TUNTAS
12	Jeni kartika	70	75	TUNTAS
13	M. Ardan iqbal	70	89	TUNTAS
14	M. Arif hidayat	70	75	TUNTAS
15	Radja muda faisal	70	85	TUNTAS
16	Raihan dwi al farizan	70	70	TUNTAS
17	Ratih eka ningtia	70	85	TUNTAS
18	Riska nabila nasution	70	85	TUNTAS
19	Riska nabila siregar	70	85	TUNTAS
20	Riza hafiz al-farizi	70	69	TIDAK TUNTAS

21	Sasabila wulandari	70	69	TIDAK TUNTAS
22	Sella azhari lubis	70	73	TUNTAS
23	Siti alsyah sa'adah	70	70	TUNTAS
24	Siti zubaidah	70	70	TUNTAS

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data pribadi :

Nama : JAMLIAH
NPM : 1401020128P
Fakultas : FAKULTAS AGAMA ISLAM
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Tempat / Tanggal Lahir :
Jenis Kelamin : PEREMPUAN
Agama : ISLAM
Anak ke :
Warga Negara : INDONESIA

Nama Orang Tua :

Ayah :
Ibu :

Nama suami :

Pendidikan :

1975 – 1981 :
1981 – 1984 :
1984 – 1987 :
1997 – 1999 :
2015 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
(UMSU) Fakultas Agama Islam Jurusan
Pendidikan Agama Islam .

DAFTAR HADIR SISWA SIKLUS I

No	Nama	Jenis kelamin	Kehadiran
1	Aisyah	P	√
2	Aldia suradi	L	√
3	Ananda maulana lubis	L	√
4	Arif Fikri maulana	L	√
5	Ariya pratama	L	√
6	Aura amelia pane	P	√
7	Celvin	L	√
8	Depa alfala heristiyo	L	√
9	Hamdani anugrah	L	√
10	Izmi raditya putri	P	√
11	Izza serina	P	√
12	Jeni kartika	P	√
13	M. Ardan iqbal	L	√
14	M. Arif hidayat	L	√
15	Radja muda faisal	L	√
16	Raihan dwi al farizan	L	√
17	Ratih eka ningtia	P	√

18	Riska nabila nasution	P	√
19	Riska nabila siregar	P	√
20	Riza hafiz al-farizi	L	√
21	Sasabila wulandari	P	√
22	Sella azhari lubis	P	√
23	Siti alsyah sa'adah	P	√
24	Siti zubaidah	P	√

DAFTAR HADIR SISWA SIKLUS II

No	Nama	Jenis kelamin	Kehadiran
1	Aisyah	P	√
2	Aldia suradi	L	√
3	Ananda maulana lubis	L	√
4	Arif Fikri maulana	L	√
5	Ariya pratama	L	√
6	Aura amelia pane	P	√
7	Celvin	L	√
8	Depa alfala heristiyo	L	√
9	Hamdani anugrah	L	√
10	Izmi raditya putri	P	√
11	Izza serina	P	√
12	Jeni kartika	P	√
13	M. Ardan iqbal	L	√
14	M. Arif hidayat	L	√
15	Radja muda faisal	L	√
16	Raihan dwi al farizan	L	√
17	Ratih eka ningtia	P	√
18	Riska nabila nasution	P	√

19	Riska nabila siregar	P	√
20	Riza hafiz al-farizi	L	√
21	Sasabila wulandari	P	√
22	Sella azhari lubis	P	√
23	Siti alsyah sa'adah	P	√
24	Siti zubaidah	P	√